

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY TBK
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**

***Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditor's Report thereon***



CERTIFICATE NO. JKT0402990



Head Office : Jl. Kembang Jepun 38-40, Surabaya 60162 Indonesia, Phone : (031) 3530333, 3531445, 3541040, Fax : (031) 3533055
Factory Office : Desa Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo 61254, Indonesia, Phone : (031) 8531531, 8536993, Fax : (031) 8532812, E-Mail : marketing@indalcorp.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
dan ENTITAS ANAK

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
and ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We undersigned:

- 1. Nama : Alim Markus : Name
Alamat kantor : Desa Sawotratap - Gedangan : Office address
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Embong Tanjung No.5 : Domicile as stated in ID card
Surabaya
Nomor telepon : 031-3530333 : Phone number
Jabatan : Presiden Direktur / President Director : Position
2. Nama : Wibowo Suryadinata : Name
Alamat kantor : Desa Sawotratap - Gedangan : Office address
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Tegalsari 63 : Domicile as stated in ID card
Surabaya
Nomor telepon : 031-3541040 : Phone number
Jabatan : Direktur / Director : Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar. 3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. b. The consolidated financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak. 4. We are responsible for the Entity and its subsidiaries' internal control system.

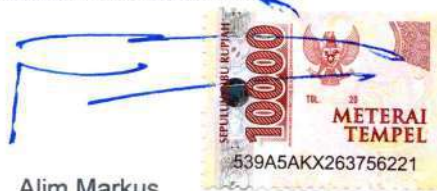
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 30 Maret 2023 / March 30, 2023

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director



Alim Markus



Wibowo Suryadinata

Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditor's Report*

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*

Halaman / Page

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Statements of Financial Position

1-3

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

4-6

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/
Consolidated Statements of Changes in Equity

7

Laporan Arus Kas Konsolidasian/
Consolidated Statements of Cash Flows

8-9

**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Notes to Consolidated Financial Statements***

10-115



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No. 00041/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2023
Laporan Auditor Independen

Report No. 00041/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2023
Independent Auditor's Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Dewan Direksi**

**The Shareholders, Board of Commissioners
and Board of Directors**

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indal Aluminium Industry Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the consolidated financial statements of PT Indal Aluminium Industry Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No. 00041/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2023
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 00041/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2023
(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kesesuaian pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi berdasarkan metode persentase penyelesaian

Lihat catatan 2r dan catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengakui pendapatan dari kontrak konstruksi sebesar Rp 350 miliar yang merupakan 24,36% pendapatan Grup pada tahun 2022. Kami berfokus pada pengakuan pendapatan kontrak konstruksi karena adanya risiko bawaan mengenai ketepatan pengakuan pendapatan.

Pendapatan dari kontrak konstruksi diakui selama periode kontrak yang ditentukan berdasarkan tingkat penyelesaian aktual yang diukur dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan konstruksi (metode output).

Kami mengidentifikasi ketepatan pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena adanya kompleksitas pengakuan pendapatan sesuai yang dijelaskan dalam paragraf di atas.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The appropriateness of revenue recognition from construction contracts based on the percentage of completion method

Refer to note 2r and note 30 to the consolidated financial statements.

The Group recognized revenue from construction contracts of Rp 350 billion which represents 24.36% of the Group's revenue in 2022. We focus on recognizing construction contract revenue due to the inherent risk regarding the appropriateness of revenue recognition.

Revenue from construction contracts is recognized over the contract period which determined based on the actual stage of completion and measured by the physical condition of construction progress (output method).

We identified the appropriateness of revenue recognition as a key audit matter due to the complexity of revenue recognition as described in the above paragraphs.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No. 00041/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2023
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 00041/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2023
(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit
Utama

How our audit has responded to Key Audit Matters

- Kami mendapatkan pemahaman atas pengendalian internal manajemen dan proses penilaian pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi berdasarkan metode persentase penyelesaian (metode output);
 - Kami memperoleh rincian pendapatan dari kontrak konstruksi dan membandingkan dengan nilai pendapatan yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian;
 - Kami memeriksa pengakuan pendapatan yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian, berdasarkan uji petik, untuk memastikan bahwa pendapatan yang diakui didukung dengan bukti yang tepat;
 - Kami membaca dan memahami, berdasarkan uji petik, tentang syarat dan ketentuan utama kontrak konstruksi selama tahun berjalan dan memeriksa nilai kontrak untuk menilai ketepatan kebijakan akuntansi atas kontrak konstruksi tersebut;
 - Kami melakukan observasi kondisi proyek konstruksi, berdasarkan uji petik, untuk memastikan keberadaan proyek;
 - Kami menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan kecukupan pengungkapan terkait pengakuan pendapatan kontrak konstruksi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *We obtained understanding of management's internal controls and assessment process of revenue recognition from construction contracts based on the percentage of completion method (output method);*
 - *We obtained the listing of revenue from construction contracts and compared to the amount of revenue recorded in the consolidated financial statements;*
 - *We examined revenue recorded in consolidated financial statements, on a sample basis, to assess that the recognized revenue were supported by appropriate evidence.*
 - *We read and understood, on a sample basis, the key terms and conditions of construction contracts during the year and examined the contract amounts to assess the appropriateness of the accounting policy for those construction contracts;*
 - *We observed the condition of construction projects, on a sample basis, to ensure the existence of the projects;*
 - *We assessed the accounting policies appropriateness and the disclosures adequacy related to the revenue recognition of construction contract in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No. 00041/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2023
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 00041/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2023
(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Group's Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No. 00041/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2023
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 00041/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2023
(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No. 00041/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2023
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 00041/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2023
(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No. 00041/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2023
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Report No. 00041/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2023
(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No. 00041/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2023
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Report No. 00041/3.0355/AU.1/04/1191-2/1/III/2023
(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



00041

Ady Putera Setyo Pribadi, CPA

Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP.1191
30 Maret 2023 / March 30, 2023

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2022 dan 2021

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,2h,2y,4,38,39,41	84.163.401.315	45.519.437.021	Cash and cash equivalents
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	2d,2f,2h,5,38,39	16.880.493.685	13.768.143.205	Restricted bank accounts
Investasi jangka pendek	2d,2g,2h,6,38,39	17.722.992.480	16.502.932.149	Short-term investments
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga, neto	2d,2h,2i,7,38,39	202.013.586.505	232.798.545.385	Third parties, net
Pihak-pihak berelasi	2h,2i,2y,8,38,41	16.801.246.210	1.446.021.145	Related parties
Piutang retensi	2h,2j,9,38	96.451.218.972	83.868.557.878	Retentions receivable
Tagihan bruto kepada pemberi kerja, neto	2h,2k,10,38	135.550.105.814	145.784.386.911	Gross amount due to customers, net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga, neto	2h,11,38	701.494.371	559.773.571	Third parties, net
Pihak-pihak berelasi	2d,2h,2y,11,38,39,41	486.999.551	5.404.807.529	Related parties
Persediaan, neto	2l,12	546.614.177.557	485.167.456.347	Inventories, net
Pajak dibayar dimuka	2t,25a	26.025.771.538	36.484.179.499	Prepaid taxes
Uang muka pembelian, bagian lancar	13	17.824.930.904	15.790.324.628	Advance payments, current portion
Beban dibayar dimuka	2m,14	3.599.602.494	23.361.399.824	Prepaid expenses
Piutang pajak, bagian lancar	2t,25b	30.906.453.950	51.660.949.180	Taxes receivable, current portion
JUMLAH				TOTAL
ASET LANCAR		1.195.742.475.346	1.158.116.914.272	CURRENT ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2022 dan 2021

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian, bagian tidak lancar	13	18.550.419.837	16.318.339.554	Advance payments, non-current portion
Properti investasi, neto	2o,15	36.314.615.491	38.376.501.402	Investment property, net
Aset tetap, neto	2n,16	287.678.804.531	303.896.709.523	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	2u,2y,17a,41	2.149.117.769	3.223.676.657	Right of use assets, net
Aset pajak tangguhan	2t,25d	12.769.019.532	11.395.060.272	Deferred tax assets
Piutang pajak, bagian tidak lancar	2t,25b	-	15.908.790.647	Taxes receivable, non-current portion
Aset tak berwujud	2p	122.314.070	122.314.070	Intangible assets
Uang jaminan	18	1.469.207.652	1.474.204.922	Security deposits
JUMLAH				TOTAL
ASET TIDAK LANCAR		359.053.498.882	390.715.597.047	NON CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.554.795.974.228	1.548.832.511.319	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2d,2h,19,38,39	832.485.225.762	687.922.833.364	Short-term bank borrowings
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2d,2h,20,38,39	129.244.370.844	227.096.056.422	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2d,2h,2y,21,38,39,41	10.886.490.815	11.748.073.216	Related parties
Utang pajak	2t,25c	5.153.564.705	6.692.294.586	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2h,22,38	87.075.298.530	93.335.204.812	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	2q,23	127.335.244.433	42.388.546.103	Advance from customers
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturity portion of long-term liabilities
Liabilitas sewa	2h,2u,2y,17b,38,41	1.193.577.187	1.080.440.906	Lease liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2h,24,38	21.953.796	91.550.639	Third parties
Pihak berelasi	2d,2h,2y,24,38,39,41	170.951.017	21.320.092.660	Related party
JUMLAH				TOTAL
LIABILITAS LANCAR		1.193.566.677.089	1.091.675.092.708	CURRENT LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2022 dan 2021**

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022 and 2021**

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities, net of current maturity portion
Liabilitas sewa	2h,2u,2y,17b,38,41	1.318.560.314	2.512.137.501	Lease liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2s,37	62.428.032.262	67.974.145.034	Estimated liabilities for employees benefits
Liabilitas pajak tangguhan	2t,25d	-	27.633.482	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR		63.746.592.576	70.513.916.017	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		1.257.313.269.665	1.162.189.008.725	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per lembar saham pada 2022 dan 2021				Capital stock - nominal value Rp 125 of per share in 2022 and 2021
Modal dasar - 1.232.000.000 saham pada 2022 dan 2021				Authorized capital - 1,232,000,000 shares in 2022 and 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 633.600.000 saham pada 2022 dan 2021	26	79.200.000.000	79.200.000.000	Subscribed and paid-up capital 633,600,000 shares in 2022 and 2021
Tambahan modal disetor	27	25.273.586.536	25.273.586.536	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	28	202.052.604.427	181.942.557.882	Other equity components
Saldo laba (akumulasi kerugian)		(9.043.486.400)	100.227.358.176	Retained earnings (deficit)
		297.482.704.563	386.643.502.594	
Kepentingan non-pengendali	2c,46	-	-	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		297.482.704.563	386.643.502.594	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.554.795.974.228	1.548.832.511.319	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun - tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN	2r,30	1.439.149.115.038	1.436.934.034.909	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r,31,32	(1.374.775.006.265)	(1.271.211.579.097)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		64.374.108.773	165.722.455.812	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2r,33	(21.974.440.414)	(24.736.694.180)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2r,33	(64.996.187.782)	(52.437.340.166)	General and administrative expenses
LABA (RUGI) USAHA		(22.596.519.423)	88.548.421.466	OPERATING PROFIT (LOSS)
Pendapatan bunga	2r,2y,34,41	707.207.827	3.006.225.448	Interest income
Beban bunga	2r,2y,35,41	(59.737.861.542)	(56.075.390.254)	Interest expenses
Pendapatan sewa	2r	25.593.692	-	Rental income
Fee manajemen	2r,2y,41	(3.059.090.255)	(3.092.388.348)	Management fee
Pendapatan (beban) lain-lain	2r,36	(13.411.089.327)	338.210.898	Other income (expenses)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		(98.071.759.028)	32.725.079.210	PROFIT (LOSS) BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2t,25d			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini - final		(9.593.890.229)	(13.649.998.706)	Final - current tax
Pajak kini - tidak final		(8.609.612.907)	(15.020.614.303)	Non final - current tax
Pajak tangguhan		2.322.335.160	265.199.041	Deferred tax
BEBAN PAJAK		(15.881.167.976)	(28.405.413.968)	TAX EXPENSE
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN (dipindahkan)		(113.952.927.004)	4.319.665.242	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD (total c/f)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun - tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(continued)

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	2022	2021	
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN (pindahan)	(113.952.927.004)	4.319.665.242	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD (total b/f)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:			Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pendapatan atas liabilitas imbalan kerja	2s,37 5.561.202.006	5.000.006.195	Gain on employee benefit liabilities
Beban pajak tangguhan terkait manfaat pasti	2s,37 (879.119.578)	(718.759.024)	Expenses of deferred tax related defined benefit
Surplus revaluasi aset tetap	2n,16 -	64.741.013.474	Revaluation surplus of fixed assets
Jumlah pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya	4.682.082.428	69.022.260.645	Total item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:			Item to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	20.110.046.545	(8.102.505.889)	Exchange difference on financial statement translations
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN (dipindahkan)	(89.160.798.031)	65.239.419.998	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD (total c/f)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun - tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(continued)

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN (pindahan)		(89.160.798.031)	65.239.419.998	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD (total b/f)
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	40	(113.952.927.004)	4.319.665.242	Owners of the parent
JUMLAH		(113.952.927.004)	4.319.665.242	TOTAL
Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		(89.160.798.031)	65.239.419.998	Owners of the parent
JUMLAH		(89.160.798.031)	65.239.419.998	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR:				PROFIT (LOSS) PER SHARE:
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	40	(113.952.927.004)	4.319.665.242	INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar		633.600.000	633.600.000	Weighted average number of outstanding shares
Laba (rugi) per saham dasar	2v,40	(180)	7	Basic earning per share

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Subscribed and paid-up capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference on financial statement translations</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Saldo laba (akumulasi kerugian)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo per								<i>Balance as of</i>
31 Desember 2020	26,27,28,44	79.200.000.000	25.273.586.536	32.870.136.101	92.433.914.196	91.626.445.763	321.404.082.596	<i>December 31, 2020</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif tahun 2021		-	-	(8.102.505.889)	64.741.013.474	8.600.912.413	65.239.419.998	<i>Comprehensive income (loss) year 2021</i>
Saldo per								<i>Balance as of</i>
31 Desember 2021	26,27,28,44	79.200.000.000	25.273.586.536	24.767.630.212	157.174.927.670	100.227.358.176	386.643.502.594	<i>December 31, 2021</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif tahun 2022		-	-	20.110.046.545	-	(109.270.844.576)	(89.160.798.031)	<i>Comprehensive income (loss) year 2022</i>
Saldo per								<i>Balance as of</i>
31 Desember 2022	26,27,28,44	79.200.000.000	25.273.586.536	44.877.676.757	157.174.927.670	(9.043.486.400)	297.482.704.563	<i>December 31, 2022</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the years ended
December 31, 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Note	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.621.118.233.581	1.543.387.131.347	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.382.047.475.070)	(1.412.779.029.805)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(203.798.651.355)	(192.807.909.769)	Cash payment to employees
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	35.272.107.156	(62.199.808.227)	Cash provided by (used for) operations
Penerimaan pendapatan bunga	707.207.827	3.006.225.448	Interest income received
Pembayaran bunga pinjaman	(59.194.906.682)	(56.645.234.988)	Payment of loan interest
Penerimaan hasil restitusi pajak	54.169.410.792	56.332.259.522	Received from tax restitution
Pembayaran pajak penghasilan	(22.398.819.325)	(15.614.449.134)	Payment of income tax
Penerimaan pendapatan sewa	25.593.692	54.000.000	Rental income received
Pembayaran <i>management fee</i>	(3.059.090.255)	(3.092.388.348)	Management fee payment
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	5.521.503.205	(78.159.395.727)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	(3.112.350.480)	(6.988.850.690)	Restricted bank accounts
Penempatan (penarikan) deposito berjangka dan rekening giro	(1.220.060.331)	76.563.988	Placement (withdrawal) of time deposit and current account
Hasil penjualan aset tetap	-	275.300.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(2.553.998.622)	(7.562.392.335)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan (pemberian) piutang kepada pihak-pihak berelasi	4.917.807.979	(4.719.306.331)	Receive (giving) of receivable to related parties
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.968.601.454)	(18.918.685.368)	Net cash used in investing activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
(continued)
For the years ended
December 31, 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Note	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	393.117.393.918	283.628.224.876	<i>Proceeds of bank loans</i>
Pembayaran utang bank	(339.541.659.662)	(244.518.335.309)	<i>Payment of bank loans</i>
Pembayaran utang kepada pihak-pihak berelasi	(21.149.141.643)	-	<i>Payment of payable to related parties</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	32.426.592.613	39.109.889.567	<i>Net cash provided by financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	35.979.494.364	(57.968.191.528)	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	45.519.437.021	101.204.923.030	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
Dampak perubahan selisih kurs	2.664.469.930	2.282.705.519	<i>Effect of exchange rate differences</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	84.163.401.315	45.519.437.021	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i>
2e, 4			

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Indal Aluminium Industry Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 62 tanggal 16 Juli 1971 dari Djoko Supadmo, S.H., notaris di Jakarta yang kemudian diubah dengan akta No. 2 tanggal 1 Nopember 1973 dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.YA.5/406/9 tanggal 14 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1 tanggal 2 Januari 1974. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 57 tanggal 25 Agustus 2020 dari Anita Anggawidjaja, S.H., notaris di Surabaya mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.15/POJK.04/2020 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (e-RUPS). Anggaran Dasar di atas telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0391419 tanggal 28 September 2020.

Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40 Surabaya 60162, dengan pabrik berlokasi di Maspion Unit I Gedangan, Sidoarjo.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama meliputi bidang manufaktur *aluminium sheets*, *rolling mill* dan *extrusion plant*. Entitas mulai memproduksi secara komersial pada bulan Januari 1974.

Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Australia, Asia dan Eropa. Jumlah karyawan (termasuk karyawan tidak tetap) Entitas dan Entitas Anak rata-rata 1.965 dan 2.043 orang pada tahun 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Indal Aluminium Industry Tbk (the "Entity") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No.12 year 1970 based on notarial deed No. 62 dated July 16,1971 of Djoko Supadmo, S.H., notary in Jakarta which was amended by notarial deed No. 2 dated November 1, 1973 of Eliza Pondaag, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No.YA.5/406/9 dated December 14, 1973 and was published in the State Gazette No. 1 dated January 2, 1974. The articles of association of the Entity been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 57 dated August 25, 2020 of Anita Anggawidjaja, S.H., notary in Surabaya, concerning the changes in its articles of association to conform with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No.15/POJK.04/2020 on the Organizations of the General Meeting of Shareholders of Public Company and Regulation No.16/POJK.04/2020 on Holdings of the General Meeting of Shareholders of Public Company by Electronic (e-RUPS). The articles of association of the Entity above has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0391419 dated September 28, 2020.

The Entity's head office is located at Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40 Surabaya 60162 and its plants are located in Maspion Unit I Gedangan, Sidoarjo.

In Accordance with articles number 3 of Entity article association, the scope of its activities is mainly to engage in the manufacture of aluminium sheets, rolling mill and plant extrusion. The Entity started commercial operations in January 1974.

The Entity's products are marketed both domestically and internationally, including Australia, Asia and Europe. The Entity and Subsidiaries had an average total number of employees (including non permanent employees) of 1,965 and 2,043 employees in 2022 and 2021 (unaudited).

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Entitas tidak memiliki entitas induk langsung dan entitas induk utama karena tidak terdapat pemilik saham Entitas yang persentase kepemilikannya lebih dari 50%.

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Entitas tergabung dalam kelompok usaha Maspion. Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Welly Muliawan
Komisaris	Gunardi Go
Komisaris Independen	Supranoto Dipokusumo

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Alim Markus
Direktur	Alim Mulia Sastra
Direktur	Alim Prakasa
Direktur	Wibowo Suryadinata
Direktur	Cahyadi Salim

Susunan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021 adalah:

Komite Audit

Ketua	Supranoto Dipokusumo
Anggota	Heri Kustiyono Rudiantoro
Anggota	Bambang Njotoprajitno

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Dewan Komisaris	1.670.035.200	1.456.080.250	Board of Commissioners
Dewan Direksi	5.052.357.200	4.007.591.200	Board of Directors

b. Penawaran umum efek Entitas

Pada tanggal 10 Nopember 1994, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1848/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum atas 13.200.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Desember 1994 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The entity has no direct parent entity and a major parent entity since there is no shareholder of the Entity with a percentage of ownership more than 50%.

Board of Commissioners and Board of Directors

The Entity is part of Maspion group. The Entity's management on December 31, 2022 and 2021, consist of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

The Entity's Audit Committee at December 31, 2022 and 2021 consist of the following:

Audit Committee

Chief
Members
Members

Salaries and allowances for Board of Commissioners and Board of Directors for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

b. Public offering of shares of the Entity

On November 10, 1994, the Entity obtained notice of effectively from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in its Letter No. S-1848/PM/1994 for its public offering of 13,200,000 shares. On December 5, 1994, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Entitas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Entitas sejumlah 633.600.000 dan 633.600.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang dikonsolidasi

Entitas memiliki saham Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares of the Entity (continued)

On December 31, 2022 and 2021, all of the Entity shares amounted to 633,600,000 and 633,600,000 shares are listed in Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The Entity has ownership interest in the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasional komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset per 31 Desember 2022/ Total assets as of December 31, 2022
			2022 %	2021 %		
Kepemilikan langsung / Direct ownership						
PT Indalex	Sidoarjo	Jasa konstruksi/ Construction services	99,99	99,99	1993	549.179.501.136
PT Indal Investindo	Surabaya	Investasi/ Investment	99,99	99,99	1997	428.959.521.154
PT Indal Servis Sentra	Surabaya	Perdagangan umum/ General trading	99,99	99,99	1999	2.390.000
Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership						
PT ERP Multisolusi Indonesia dimiliki PT Indal Investindo/ owned by PT Indal Investindo	Surabaya	Jasa software/ Software services	99,99	99,99	1999	1
PT Warna Cemerlang Industri dimiliki PT Indal Investindo/ owned by PT Indal Investindo	Gresik	Manufaktur cat/ Manufacturing of paint	99,99	99,99	1999	21.184.243.697
PT Indal Reiwa Auto dimiliki PT Indal Investindo/ owned by PT Indal Investindo	Gresik	Manufaktur aluminum extrusion/ Manufacturing of aluminum extrusion	100,00	40,00	1998	360.793.961.551

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Indal Aluminium Industry Tbk dan Entitas Anak disusun oleh manajemen berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia dan diselesaikan pada tanggal 30 Maret 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Indal Aluminium Industry Tbk and its Subsidiaries were prepared by the management in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard and completed on March 30, 2023.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah dan bangunan, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Statement of compliance

Consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

b. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared based on Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, as modified by the revaluation of land and buildings, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows is presented using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada catatan 3.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Entitas, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Entitas:

- Amendemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”;
- Amendemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi”;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 “Instrumen Keuangan”;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 “Sewa”.

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Entitas, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Entitas:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”;
- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap”;
- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”;
- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Entitas sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan Entitas.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak (Grup), Catatan 1c.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these consolidated financial statements are disclosed in note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISAK”)

The following revised accounting standards which are relevant to the Entity, are effective from January 1, 2022 and do not result in significant impact to the Entity’s financial statements:

- Amendment to PSAK 22 “Business Combinations”;
- Amendment to PSAK 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”;
- Annual Improvement of PSAK 71 “Financial Instruments”;
- Annual Improvement of PSAK 73 “Leases”.

The following revised accounting standards issued and relevant to the Entity, are effective from January 1, 2023 and have not been early adopted by the Entity:

- Amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements”;
- Amendment to PSAK 16 “Fixed Assets”;
- Amendment to PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”;
- Amendment to PSAK 46 “Income Taxes”.

As at the authorization date of these financial statements, the Entity is assessing the implication of the above standards, to the Entity’s financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include financial statements of the Entity and its Subsidiaries (the Group), Note 1c.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Entitas terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan Entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Entitas. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Entitas kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Untuk setiap akuisisi, Entitas mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas Induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

A Subsidiary is an entity over which the Group has control. The Entity controls an Entity when the Entity is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the Entity and has the ability to affect those returns through its power over the Entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Entity. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a Subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognized in accordance with PSAK 71 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

For every acquisition, the Entity recognizes any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the Parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between entities in the Group are eliminated.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Entitas. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Des 2022 / Dec 31, 2022	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	
Great Britain Poundsterling	18.926	19.200	Great Britain Poundsterling
Euro	16.713	16.127	Euro
Dolar Amerika Serikat	15.731	14.269	United States Dollar
Dolar Singapura	11.659	10.534	Singapore Dollar
Dolar Australia	10.581	10.344	Australian Dollar
Dolar New Zealand	9.944	9.729	New Zealand Dollar
Ringgit Malaysia	3.556	3.416	Malaysian Ringgit
Ren Mingbi	2.257	2.238	Ren Mingbi
Dolar Hongkong	2.019	1.830	Hongkong Dollar
Dolar Taiwan	507	512	Taiwan Dollar
Baht Thailand	455	428	Thailand Baht
Yen Jepang	118	124	Japanese Yen

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the Subsidiary is prepared for the same reporting year as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.

d. Foreign currency transactions and balances

The Group maintain its accounting records in Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

As of the statements of consolidated financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses arising are credited or recognized in the current year consolidated statements of comprehensive income.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

f. Saldo bank yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai setoran jaminan atas fasilitas *letter of credit* dan bank garansi, disajikan sebagai "Saldo bank yang dibatasi penggunaannya".

g. Investasi jangka pendek

Deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

h. Instrumen keuangan

Entitas mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Entitas mengadopsi PSAK 71.

i. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hands, cash in banks, and time deposit with maturities of three months or less from the date of placement and not used as collateral for loans and without restrictions in the usage.

f. Restricted bank accounts

Cash and equivalent cash which are placed as margin deposits for letter of credit and bank guarantee facilities, classified as "Restricted bank accounts".

g. Short-term investments

Short-term deposits with maturities of less than three months but held for collateral or have a restriction and short-term deposits with maturities of more than three months are presented as short-term investments and stated at nominal value.

h. Financial instruments

The Entity classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one Entity and a financial liability or equity instrument of another Entity. The Entity adopted PSAK 71.

i. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Entity classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

Aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi jangka pendek.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Classification, recognition and measurement
(continued)

The classification depends on the Group’s business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

(i) Financial assets measured at amortized costs; and

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss.

Financial assets included in this category are cash and cash equivalents, restricted bank accounts, accounts receivable, other receivables and short-term investments.

(ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”).

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui
laba rugi. (lanjutan)

- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui
penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan
berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Classification, recognition and measurement
(continued)

(ii) *Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). (continued)*

- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*

- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.*

The Group does not have financial assets in this category.

(iii) *Financial assets held at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan.

Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

ii Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Classification, recognition and measurement
(continued)

(iii) *Financial assets held at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")* (continued)

- *Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

The election can be made for each individual investment, however, it is not applicable to equity investments held for trading.

Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Group does not have financial assets in this category.

ii Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- (i) *Financial liabilities are measured at amortized cost.*
- (ii) *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas keuangan Entitas mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Financial instruments (continued)

ii Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity's financial liabilities included short-term bank borrowings, accounts payable, accrued expenses, lease liabilities and other payables. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

iii Expected Credit Losses ("ECL")

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

iv Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Financial instruments (continued)

iii Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Entity applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss provisions for all accounts receivable and other receivables without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception.

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been Entity based on similar credit risk characteristics and the days past due.

iv Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

i. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam catatan 2h.

j. Piutang retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki.

Piutang retensi yang telah memenuhi kondisi penyelesaian kontrak direklasifikasikan ke piutang usaha.

Lihat catatan 2h untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan penurunan nilai piutang retensi.

k. Tagihan bruto kepada pemberi kerja

Tagihan bruto pemberi kerja merupakan piutang Entitas yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang masih dalam pelaksanaan.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal laporan kemajuan penyelesaian fisik dengan tanggal berita acara dan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

m. Beban dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on note 2h.

j. Retentions receivable

Retentions receivable are receivable from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified.

Retentions receivable that have met the conditions of contract settlement are reclassified to accounts receivable.

See note 2h for further information regarding the policy on the determination of the amount of provision for declining in value of retentions receivable.

k. Gross amount due to customers

Gross amount due to customers are the Entity's receivable resulting from construction contract services which are still in progress.

Gross amount due are recognized as income based on the percentage of completion method which is stated in the minutes of work completion that have not yet been invoiced due to the difference between the report date of physical progress with date of the minutes and the filing of collections on the date of financial position.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Inventory excludes borrowing costs.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

n. Aset tetap

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Akan tetapi, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas. Dalam kasus tersebut, surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Fixed assets

Land are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the consolidated statements of financial position date.

Any increase arising from the revaluation of land are recognized in the other comprehensive income and accumulated in equity in the surplus revaluation part, unless it reverses a revaluation decrease for the same assets which was previously recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In which case the increase is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent of the decrease previously charged. A decrease in the carrying amount derived from land revaluation charged to the income statement if those decline exceed in surplus of the revaluation asset, if any.

The land revaluation surplus which presented in the equity is transferred directly to the retained earnings when the asset is derecognized. However, part of the revaluation surplus can be transferred coincide with the use of assets by the Entity. In such case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is equal to the difference between the amount of depreciation based on the revaluation value of the asset and the amount of depreciation based on the initial acquisition cost. The transfer of surplus revaluation to retained earnings is not made through profit or loss.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Mesin-mesin dan peralatan	5-15
Kendaraan	5
Inventaris kantor	5-10
Matrys	1

Tanah dinyatakan sebesar nilai revaluasi dan tidak disusutkan.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Fixed assets (continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for use according to the intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
	20	<i>Buildings</i>
	5-15	<i>Machineries and equipments</i>
	5	<i>Vehicles</i>
	5-10	<i>Office equipments</i>
	1	<i>Moulds</i>

Land is stated at revaluation value and not depreciated.

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extention or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed assets".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

o. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk:

- a. Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif;
- b. Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan properti investasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Fixed assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The cost of maintenance and repair are charged to operations as incurred, expenditure which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefit such as in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When fixed assets are no longer used or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current profit or loss.

Assets in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

o. Investment property

Investment property is property (land or buildings or part of a building or both) which is controlled (by the owner or lessee through lease financing) to produce a rental or for capital appreciation or both and not to:

- a. *Used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes;*
- b. *Sold in the daily business activities.*

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation of investment property is computed using the straight-line method with estimated useful lives for 20 years.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

p. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset tak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud.

q. Uang muka pendapatan

Uang muka pendapatan merupakan uang muka pekerjaan konstruksi yang diterima dari pemberi kerja.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Entitas menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Entitas. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Entitas.

Penjualan lokal dan ekspor diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat diperoleh/terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives. The Entity estimates the recoverable value of its intangible assets.

q. Advance revenue

Advance revenue represents advances receipt of construction work from the customers.

r. Revenue and expense recognition

The Entity has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1 Identify contract(s) with a customer;*
- 2 Identify the performance obligations in the contract;*
- 3 Determine the transaction price;*
- 4 Allocate the transaction price to each performance obligation;*
- 5 Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Entity. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to be entitled by the Entity.

Local sales and export are recognized when title passes to the customer.

All expense are recognized as incurred on accrual basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan konstruksi Entitas Anak

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode output).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Entitas mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah uang muka pendapatan.

Beban langsung dan beban tidak langsung terkait proyek dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Revenue and expense recognition (continued)

Construction revenue of Subsidiary

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognized when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The Entity has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retentions receivable and gross amount due to customers. Contract liabilities are presented as advance revenue.

Direct and indirect costs related projects are allocated to a specific project, are recognized as an expense on the related projects.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan konstruksi Entitas Anak (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat barang dikirimkan dan risiko serta hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset persediaan dan proyek dalam pelaksanaan yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

s. Liabilitas imbalan kerja

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan sesuai Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

t. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Revenue and expense recognition (continued)

Construction revenue of Subsidiary (continued)

Revenue from the sale of goods are recognized when goods already delivered and also its risks and the rights of ownership have been transferred to the customers.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset of inventories and project under construction related to future contract activity.

s. Employees benefits liabilities

The Group provides post employment benefits under the Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

t. Income tax

Current tax expenses is provided based on the estimated income for the year. Deferred tax asset and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax basis of assets and liabilities at each reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan PT Indalex, Entitas Anak dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 9 tahun 2022 pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 21 Februari 2022, dimana pajak final sebesar 2,65% dikenakan pada kontrak-kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 21 Februari 2022 dan untuk pembayaran kontrak terhitung sejak PP ini berlaku.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Income tax (continued)

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Final income tax

Income tax of PT Indalex, Subsidiary from construction services activities is computed based on the Government Regulation (PP) No. 9 year 2022 concerning income tax from the construction business which became effective starting February 21, 2022, where the final tax at 2,65% is applied for contracts signed starting February 21, 2022 and for contract or partial of contract starting from this PP applies.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities relate to the final income tax, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

u. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Entitas menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Entitas tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

v. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Entity leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Entity do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- *Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or*
- *Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.*

v. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

w. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup di eliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

w. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Entity that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

x. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

y. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat catatan 41).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2h.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Transactions with related party

The Entity has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 7, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (see note 41).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2h.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian, dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases (continued)

The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended December 31, 2022, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 lebih rinci diungkapkan pada catatan 37.

Penyusutan properti investasi dan aset tetap

Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas properti investasi dan aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 lebih rinci diungkapkan pada catatan 15 dan 16.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan piutang lain-lain. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggung jawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Post-employment benefits (continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in note 37.

Depreciation of investment property and fixed assets

The costs of investment property and fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's investment property and fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in note 15 and 16.

Provision for impairment losses of accounts receivable, gross amount due to customers and other receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for accounts receivable, gross amount due to customers, and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, tingkat inflasi, perubahan selisih kurs, harga minyak dunia) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor industri, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain Grup setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 lebih rinci diungkapkan dalam catatan 7, 10, dan 11.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat dari persediaan Entitas setelah penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 lebih rinci diungkapkan dalam catatan 12.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for impairment losses of accounts receivable, gross amount due to customers and other receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., inflation rate, foreign exchange rate, global oil price) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the industrial sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade accounts receivable, gross amount due to customers and other receivables after provision for declining in value as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in note 7, 10, and 11.

Provision for impairment losses of inventory

Provision for impairment losses of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, physical condition of inventory on hand, their market sales price, the estimated cost of completion and the estimated costs incurred of their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received which affects the estimated amount.

The carrying amount of the Entity's inventory after provision for declining in value as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in note 12.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Saldo kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents consist of:

	2022	2021	
Kas	1.335.803.773	1.487.876.450	Cash
Setara kas - pihak berelasi <u>Rupiah</u>			Cash equivalents - related party <u>Rupiah</u>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	3.964.782.628	5.939.674.047	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
<u>Valuta asing</u> <u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>Foreign currency</u> <u>United States Dollar</u>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	43.516.543.855	757.822.983	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Sub jumlah	47.481.326.483	6.697.497.030	Sub total
Setara kas - pihak ketiga <u>Rupiah</u>			Cash equivalents - third parties <u>Rupiah</u>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	4.706.716.286	2.673.017	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.313.444.326	2.197.917.623	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	825.622.369	1.218.215.061	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	702.459.043	689.324.128	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk	539.517.361	295.086.284	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	103.428.395	80.523.902	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	97.002.496	106.887.097	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	76.677.874	77.881.088	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	53.197.516	106.294.047	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	22.273.078	35.016.092	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	17.057.713	33.142.908	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	11.756.940	2.635.000	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	6.439.408	5.215.732	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.351.976	1.068.091	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Valuta asing</u> <u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>Foreign currency</u> <u>United States Dollar</u>
PT Bank HSBC Indonesia	7.641.097.442	13.761.542.648	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.120.309.788	133.341.615	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.509.908.900	12.045.055.514	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.798.594.925	256.348.758	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	674.539.617	451.599.755	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	584.716.818	352.027.278	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	38.418.091	251.127.441	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	46.898.673	42.682.747	PT Bank CTBC Indonesia
MUFJ Bank Ltd	-	3.623.672.166	MUFJ Bank Ltd
Sub jumlah (dipindahkan)	30.891.429.035	35.769.277.992	Sub total (total c/f)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Saldo kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	2022	2021	
Sub jumlah (pindahan)	30.891.429.035	35.769.277.992	Sub total (total b/f)
Setara kas - pihak ketiga (lanjutan) <u>Valuta asing (lanjutan)</u>			Cash equivalents - third parties (continued) <u>Foreign currency (continued)</u>
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.635.787.365	486.627.720	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	438.002.072	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	810.506.963	631.944.922	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Ringgit Malaysia</u>			<u>Malaysian Ringgit</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.547.696	8.210.835	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	35.346.271.059	37.334.063.541	Sub total
Jumlah	84.163.401.315	45.519.437.021	Total

Penempatan giro bank pada PT Bank Maspion Indonesia Tbk (pihak berelasi) dilakukan dengan tingkat bunga, kondisi dan syarat yang sama sebagaimana halnya jika ditempatkan pada bank pihak ketiga (Catatan 41).

Placement of cash in bank at PT Bank Maspion Indonesia Tbk (a related party) were done at similar interest rates, terms and conditions as those which were done at third party banks (Note 41).

Tingkat bunga setara kas per tahun:

Interest rates of cash equivalents per annum:

	2022	2021	
Saldo bank			Cash in bank
Rupiah	1,00%-1,50%	0,50%-1,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat, Euro, Dolar Australia dan Ringgit Malaysia	0,00%-0,50%	0,00%-0,50%	United States Dollar, Euro, Australian Dollar and Malaysian Ringgit
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat	0,15%-0,20%	0,15%-0,20%	United States Dollar

5. SALDO BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED BANK ACCOUNTS

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:

Restricted bank accounts consist of:

	2022	2021	
Rekening giro			Current account
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	5.587.185.000	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.289.393.045	5.371.713.358	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub jumlah (dipindahkan)	10.876.578.045	5.371.713.358	Sub total (total c/f)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. SALDO BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
 (lanjutan)

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:
 (lanjutan)

	2022	2021	
Sub jumlah (pindahan)	10.876.578.045	5.371.713.358	<i>Sub total (total b/f)</i>
Rekening giro (lanjutan)			<i>Current account (continued)</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<i>United States Dollar</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	4.714.113.489	6.749.935.775	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.289.802.151	1.646.494.072	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Jumlah	16.880.493.685	13.768.143.205	Total

Saldo rekening giro yang dibatasi penggunaannya dijamin untuk penerbitan *Letter of Credit* (fasilitas L/C) dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan waktu kurang dari satu tahun (Catatan 19).

5. RESTRICTED BANK ACCOUNTS
 (continued)

*Restricted bank accounts consist of:
 (continued)*

Restricted current accounts were pledged as security for letter of credit (L/C facility) of PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk with maturities less than one year (Note 19).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Saldo investasi jangka pendek terdiri dari:

	2022	2021	
Deposito berjangka <u>Rupiah</u>			<i>Time deposits Rupiah</i>
PT Bank ICBC Indonesia	4.379.101.517	5.109.393.863	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.589.066.401	4.335.572.256	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Sub jumlah	7.968.167.918	9.444.966.119	<i>Sub total</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<i>United States Dollar</i>
PT Bank ICBC Indonesia	9.413.571.979	6.748.428.396	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	341.252.583	309.537.634	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Sub jumlah	9.754.824.562	7.057.966.030	<i>Sub total</i>
Jumlah	17.722.992.480	16.502.932.149	Total

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:

Interest rates of time deposits per annum:

	2022	2021	
Deposito berjangka Rupiah	2,25%-3,50%	4,00%-5,00%	<i>Time deposits Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0,15%-0,20%	0,15%-0,20%	<i>United States Dollar</i>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Deposito berjangka di atas digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 19).

Saldo deposito berjangka dalam Dolar Amerika Serikat merupakan bentuk jaminan Entitas untuk penerbitan *Letter of Credit* (fasilitas L/C) dari PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 19).

Deposito berjangka dalam Rupiah merupakan jaminan PT Indalex (Entitas Anak) untuk penerbitan bank garansi dari PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 19).

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

Time deposits above were used as collateral for bank borrowings (Note 19).

Time deposits balance in United States Dollar were the Entity's security for letter of credit (L/C facility) of PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 19).

Time deposits in Rupiah were PT Indalex's (Subsidiary) security for bank guarantee from PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 19).

7. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA

Saldo piutang usaha pada pihak ketiga terdiri dari:

7. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES

Accounts receivable due from third parties balance consist of:

	2022	2021	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Ekspor	113.948.581.966	143.660.675.336	<i>Export</i>
Lokal	109.392.231.409	106.244.826.270	<i>Local</i>
Sub jumlah	223.340.813.375	249.905.501.606	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.327.226.870)	(17.106.956.221)	<i>Provision for declining in value</i>
Jumlah, neto	202.013.586.505	232.798.545.385	<i>Total, net</i>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Aging analysis of accounts receivable were as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	109.136.372.911	126.432.112.830	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	25.131.634.280	50.614.209.439	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	15.531.250.293	19.916.956.314	<i>31-60 days</i>
> 60 hari	73.541.555.891	52.942.223.023	<i>> 60 days</i>
Sub jumlah	223.340.813.375	249.905.501.606	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.327.226.870)	(17.106.956.221)	<i>Provision for declining in value</i>
Jumlah	202.013.586.505	232.798.545.385	<i>Total</i>

Piutang usaha di atas termasuk piutang usaha dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

The above accounts receivable denominated in foreign currencies with details as follows:

	2022	2021	
Rupiah	109.392.231.408	105.060.487.860	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	103.622.923.547	135.404.642.331	<i>United States Dollar</i>
Dolar Australia	10.325.658.420	9.440.371.415	<i>Australian Dollar</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	223.340.813.375	249.905.501.606	<i>Sub total (total c/f)</i>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA
 (lanjutan)

Piutang usaha di atas termasuk piutang usaha dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

	2022	2021	
Sub jumlah (pindahan)	223.340.813.375	249.905.501.606	<i>Sub total (total b/f)</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.327.226.870)	(17.106.956.221)	<i>Provision for declining in value</i>
Jumlah	202.013.586.505	232.798.545.385	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	17.106.956.221	22.062.612.472	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	4.422.014.444	8.768.357.791	<i>Additions</i>
Realisasi	(250.000.000)	(13.723.846.410)	<i>Realization</i>
Selisih penjabaran	48.256.205	(167.632)	<i>Translations difference</i>
Saldo akhir	21.327.226.870	17.106.956.221	Ending balance

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu. Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pihak ketiga tersebut.

Pada tahun 2022 dan 2021, piutang usaha pihak ketiga Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk (Catatan 19).

7. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES
 (continued)

The above accounts receivable denominated in foreign currencies with details as follows:

	2022	2021	
Sub jumlah (pindahan)	223.340.813.375	249.905.501.606	<i>Sub total (total b/f)</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.327.226.870)	(17.106.956.221)	<i>Provision for declining in value</i>
Jumlah	202.013.586.505	232.798.545.385	Total

Movement of provision for declining in value of accounts receivable were as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	17.106.956.221	22.062.612.472	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	4.422.014.444	8.768.357.791	<i>Additions</i>
Realisasi	(250.000.000)	(13.723.846.410)	<i>Realization</i>
Selisih penjabaran	48.256.205	(167.632)	<i>Translations difference</i>
Saldo akhir	21.327.226.870	17.106.956.221	Ending balance

Accounts receivable are non-interest bearing and are generally collected by the Entity within certain specified periods. Management believes that the provisions for declining in value of receivable from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

In 2022 and 2021, accounts receivable from third parties used as bank loan's collateral to PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk (Notes 19).

8. PIUTANG USAHA, PIHAK-PIHAK BERELASI

Saldo piutang usaha pada pihak-pihak berelasi terdiri dari:

	2022	2021	
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	16.487.641.164	38.738.700	<i>PT Alumindo Light Metal Industry Tbk</i>
PT Maspion	303.916.162	1.344.199.151	<i>PT Maspion</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	9.688.884	63.083.294	<i>Others (below Rp 100 million each)</i>
Jumlah	16.801.246.210	1.446.021.145	Total

8. ACCOUNTS RECEIVABLE, RELATED PARTIES

Accounts receivable due from related parties consist of:

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

8. PIUTANG USAHA, PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Analisa umur piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	16.797.812.710	1.446.021.145	Not yet due
Telah jatuh tempo 31-60 hari	3.433.500	-	Past due 31-60 days
Jumlah	16.801.246.210	1.446.021.145	Total

Transaksi piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi di atas dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha pada pihak-pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Pada tahun 2022 dan 2021, piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk (Catatan 19).

8. ACCOUNTS RECEIVABLE, RELATED PARTIES
(continued)

Aging analysis of accounts receivable from related parties were as follows:

Transaction of accounts receivable from related parties above denominated in Rupiah.

Accounts receivable are non-interest bearing and are generally collected by the Entity within certain specified periods.

No provision for declining in value of accounts receivable due from related parties was provided as Entity's management believes that all such receivables were collectible.

In 2022 and 2021, accounts receivable from related parties used as bank loan's collateral to PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk (Notes 19).

9. PIUTANG RETENSI

Saldo piutang retensi terdiri dari:

	2022	2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Putragaya Wahana	21.644.992.279	16.437.028.874	PT Putragaya Wahana
PT Mega Kuningan Pinnacle	9.276.823.915	9.276.823.915	PT Mega Kuningan Pinnacle
PT Sinar Galaxy	8.866.338.014	7.969.002.070	PT Sinar Galaxy
JO Shimizu - Bangun Cipta Mega Kuningan Project	5.758.686.948	4.331.087.533	JO Shimizu - Bangun Cipta Mega Kuningan Project
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	4.763.329.889	4.013.510.754	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Zaman Bangun Persada	4.403.444.398	4.403.444.398	PT Zaman Bangun Persada
PT Prasada Japa Pamudja	4.289.524.858	4.200.000.000	PT Prasada Japa Pamudja
PT Chitaland Tower	4.245.740.000	4.033.008.000	PT Chitaland Tower
Yayasan Kartika Eka Paksi	4.196.357.500	2.167.208.831	Yayasan Kartika Eka Paksi
Sub jumlah (dipindahkan)	67.445.237.801	56.831.114.375	Sub total (total c/f)

9. RETENTIONS RECEIVABLE

Retentions receivable consist of:

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. PIUTANG RETENSI (lanjutan)

9. RETENTIONS RECEIVABLE (continued)

Saldo piutang retensi terdiri dari: (lanjutan)

Retentions receivable consist of: (continued)

	2022	2021	
Sub jumlah (pindahan)	67.445.237.801	56.831.114.375	<i>Sub total (total b/f)</i>
PT Posco E&C Indonesia	4.087.159.356	3.424.870.066	<i>PT Posco E&C Indonesia</i>
PT Mardhika Artha Upaya	3.311.970.381	3.311.970.381	<i>PT Mardhika Artha Upaya</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.592.636.000	568.158.545	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Fin Centerindo Satu	2.379.069.357	-	<i>PT Fin Centerindo Satu</i>
PT B-Generasi Asia	2.282.589.529	2.266.868.090	<i>PT B-Generasi Asia</i>
PT Ekagrata Data Gemilang	1.914.822.027	1.751.577.795	<i>PT Ekagrata Data Gemilang</i>
PT Kuningan Nusajaya	1.804.678.591	1.804.678.591	<i>PT Kuningan Nusajaya</i>
PT Tatamulia Nusantara Indah	1.505.710.646	1.036.107.965	<i>PT Tatamulia Nusantara Indah</i>
PT Putra Sinar Permaja	1.287.050.000	-	<i>PT Putra Sinar Permaja</i>
PT Donnely Paramita Utama	1.237.765.521	1.234.323.940	<i>PT Donnely Paramita Utama</i>
PT Pondok Indah Hotel	-	6.382.504.143	<i>PT Pondok Indah Hotel</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	6.602.529.763	5.256.383.987	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
Jumlah	96.451.218.972	83.868.557.878	Total

Transaksi piutang retensi di atas dalam mata uang Rupiah.

Transaction of retentions receivable above denominated in Rupiah.

Piutang retensi proyek merupakan pendapatan PT Indalex (Entitas Anak) yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan.

Retentions receivable are revenue of PT Indalex (Subsidiary) which onhold by customers as a guarantee in maintenance period.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang retensi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No provision for declining in value of retentions receivable was provided as Entity's management believes that all such receivables were collectible.

10. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

10. GROSS AMOUNT DUE TO CUSTOMERS

Saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja terdiri dari:

Gross amount due to customers consist of:

	2022	2021	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Putragaya Wahana	38.175.322.669	70.306.669.084	<i>PT Putragaya Wahana</i>
JO Shimizu - Bangun Cipta Mega Kuningan Project	19.937.638.959	19.087.041.611	<i>JO Shimizu - Bangun Cipta Mega Kuningan Project</i>
PT Fin Centerindo Satu	16.721.306.427	-	<i>PT Fin Centerindo Satu</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	15.613.413.785	6.633.126.304	<i>PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</i>
PT Prasada Japa Pamudja	9.971.785.835	9.729.411.525	<i>PT Prasada Japa Pamudja</i>
PT Mega Kuningan Pinnacle	7.731.468.879	7.202.424.831	<i>PT Mega Kuningan Pinnacle</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	108.150.936.554	112.958.673.355	<i>Sub total (total c/f)</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**10. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA
(lanjutan)**

**10. GROSS AMOUNT DUE TO CUSTOMERS
(continued)**

Saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja terdiri dari:
(lanjutan)

Gross amount due to customers consist of:
(continued)

	2022	2021	
Sub jumlah (pindahan)	108.150.936.554	112.958.673.355	<i>Sub total (total b/f)</i>
PT Putra Sinar Permaja	6.899.000.001	-	<i>PT Putra Sinar Permaja</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.818.098.184	5.227.691.636	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Chitaland Tower	6.220.661.361	15.562.730.297	<i>PT Chitaland Tower</i>
PT Citratama Inti Persada	4.194.719.906	4.194.719.906	<i>PT Citratama Inti Persada</i>
PT Jakarta International Expo	3.422.110.908	3.037.110.908	<i>PT Jakarta International Expo</i>
PT Donnely Paramita Utama	2.683.389.757	3.178.459.889	<i>PT Donnely Paramita Utama</i>
E J T LEMBONG	1.807.455.002	543.244.001	<i>E J T LEMBONG</i>
PT Jakarta International Higher Education College	1.433.747.631	649.360.000	<i>PT Jakarta International Higher Education College</i>
PT Ekagrata Data Gemilang	28.969.501	3.845.308.234	<i>PT Ekagrata Data Gemilang</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	5.112.312.606	-	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
Sub jumlah	146.771.401.411	159.457.368.841	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.221.295.597)	(13.672.981.930)	<i>Provision for declining in value</i>
Jumlah	135.550.105.814	145.784.386.911	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Movement of provision for declining in value of gross amount due to customers were as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	13.672.981.930	15.897.382.918	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	351.169.400	2.610.387.689	<i>Additions</i>
Realisasi	(1.340.619.682)	(3.610.409.750)	<i>Realization</i>
Penghapusan	(1.462.236.051)	(1.224.378.927)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	11.221.295.597	13.672.981.930	Ending balance

Transaksi tagihan bruto kepada pemberi kerja di atas dalam mata uang Rupiah.

Transaction of gross amount due to customers above denominated in Rupiah.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang PT Indalex (Entitas Anak) yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang masih dalam pelaksanaan.

Gross amount due to customers are receivable of PT Indalex (Subsidiary) which resulting from construction contract services which are still in progress.

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja tersebut.

Management believes that the provision for declining in value of gross amount due to customers is adequate to cover possible losses on uncollectible gross amount due to customers accounts.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. PIUTANG LAIN-LAIN

11. OTHER RECEIVABLES

Saldo piutang lain-lain terdiri dari:

Other receivables consist of:

	2022	2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang lain-lain	1.201.494.371	1.059.773.571	Other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(500.000.000)	(500.000.000)	Provision for declining in value
Sub jumlah pihak ketiga	701.494.371	559.773.571	Sub total third parties
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
<u>Piutang bunga pinjaman:</u>			<u>Loan interest receivable:</u>
PT Maspion	8.835.117	12.976.927	PT Maspion
<u>Pokok pinjaman:</u>			<u>Loan principal:</u>
Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	478.164.434	970.384.732	Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.
Fung Lam Trading, Co, Ltd	-	220.037	Fung Lam Trading, Co, Ltd
<u>Penggunaan pinjaman fasilitas kredit LC:</u>			<u>Used of LC loan credit facility:</u>
PT Maspion	-	4.421.225.833	PT Maspion
Sub jumlah pihak-pihak berelasi	486.999.551	5.404.807.529	Sub total related parties
Jumlah	1.188.493.922	5.964.581.100	Total

Piutang lain-lain di atas termasuk piutang lain-lain dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

The above other receivables denominated in foreign currencies, with details as follows:

	2022	2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	1.201.494.371	1.059.773.571	Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	(500.000.000)	(500.000.000)	Provision for declining in value
Sub jumlah pihak ketiga	701.494.371	559.773.571	Sub total third parties
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Dolar Amerika Serikat	478.164.434	970.604.769	United States Dollar
Rupiah	8.835.117	12.976.927	Rupiah
Ren Mingbi	-	4.421.225.833	Ren Mingbi
Sub jumlah pihak-pihak berelasi	486.999.551	5.404.807.529	Sub total related parties
Jumlah	1.188.493.922	5.964.581.100	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movement of provision for declining in value of other receivables were as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	500.000.000	500.000.000	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additions
Saldo akhir	500.000.000	500.000.000	Ending balance

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang kepada pihak-pihak berelasi lainnya merupakan pinjaman dana yang digunakan untuk pembelian suku cadang dan bahan penolong. Pada tahun 2022 dan 2021 pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,65% - 10,75% dan 9,25% - 12,00% per tahun untuk saldo Rupiah, 4,75% - 5,50% dan 4,75% per tahun untuk saldo USD. Pinjaman dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jadwal pembayarannya.

Pada tahun 2022 dan 2021 terdapat pinjaman penggunaan fasilitas kredit L/C milik Entitas oleh PT Maspion. Berdasarkan Perjanjian Penggunaan Fasilitas L/C No. 002/LC/MSP/2021 tanggal 3 Januari 2021, semua biaya yang timbul akibat penggunaan peminjaman fasilitas kredit L/C dan biaya yang mungkin timbul dikemudian hari ditanggung sepenuhnya oleh PT Maspion.

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain pihak ketiga tersebut. Sedangkan kepada pihak-pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

12. PERSEDIAAN

Saldo persediaan terdiri dari:

	2022	2021	
Bahan baku	205.982.472.676	170.067.111.604	Raw materials
Barang dalam proses	179.876.197.560	143.872.684.309	Work in process
Bahan baku dalam perjalanan	60.279.314.983	73.155.829.018	Raw materials in transit
Barang jadi	52.894.390.388	47.259.137.254	Finished goods
Bahan pembantu	49.987.911.470	42.886.859.098	Indirect materials
Suku cadang	3.745.310.500	12.918.436.601	Sparepart
Sub jumlah	552.765.597.577	490.160.057.884	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(6.151.420.020)	(4.992.601.537)	Provision for declining in value of inventories
Jumlah	546.614.177.557	485.167.456.347	Total

11. OTHER RECEIVABLES (continued)

The receivable to other related parties represent fund loan facility used for purchasing spareparts and indirect materials. The interest rates per annum in 2022 and 2021 were 9.65% - 10.75% and 9.25% - 12.00% for balance in Rupiah, 4.75% - 5.50% and 4.75% per annum for balance in USD. This loan have no collateral and have no definite terms of repayment.

In 2022 and 2021, there are loans for using the Entity's L/C credit facility by PT Maspion. Based on the Agreement For Using the L/C Facility No. 002/LC/MSP/2021 dated January 3, 2021, all costs incurred as a result of using the L/C credit facility and any costs that may arise in the future shall be fully paid by PT Maspion.

Management believes that the provisons for declining in value of other receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No provision for declining in value of other receivables due from related parties was provided as Entity's management believes that all such receivables were collectible.

12. INVENTORIES

Inventories consist of:

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. PERSEDIAAN (lanjutan)

12. INVENTORIES (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in provision for declining in value of inventories were as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	4.992.601.537	5.600.042.708	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1.144.531.682	1.387.486.839	<i>Additions</i>
Realisasi	-	(1.994.928.010)	<i>Realization</i>
Selisih penjabaran	14.286.801	-	<i>Translations difference</i>
Saldo akhir	6.151.420.020	4.992.601.537	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan telah diasuransikan kepada *leader* PT Asuransi Central Asia, dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 13.525.239 atau ekuivalen Rp 212.765.534.709 pada tahun 2022 dan USD 28.858.800 atau ekuivalen dengan Rp 411.786.505.788 pada tahun 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

At December 31, 2022 and 2021, inventories were insured with PT Asuransi Central Asia, as lead insurer with the coverage sum of USD 13,525,239 or equivalent with Rp 212,765,534,709 in 2022 and USD 28,858,800 or equivalent with Rp 411,786,505,788 in 2021. The management believes that the insurance coverage were adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai persediaan PT Indalex (Entitas Anak).

At December 31, 2022 and 2021, there were no provision for declining in value of inventory of PT Indalex (Subsidiary).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan PT Warna Cemerlang Industri, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) masing-masing sebesar Rp 3.319.652.137.

At December 31, 2022 and 2021, there were provision for declining in value of inventory of PT Warna Cemerlang Industri, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) amounted to Rp 3,319,652,137, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) masing-masing sebesar Rp 276.016.126 dan nihil.

At December 31, 2022 and 2021, there were provision for declining in value of inventory of PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) amounted to Rp 276,016,126 and nil, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan PT ERP Multisolusi, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) masing-masing sebesar Rp 285.462.561.

At December 31, 2022 and 2021, there were provision for declining in value of inventory of PT ERP Multisolusi, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) amounted to Rp 285,462,561, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan menurunnya persediaan di masa datang.

Management believes that the provision for declining in value of inventories provided were adequate to cover the declining in value of inventory in the future.

Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan karena persediaan telah terjual pada masing-masing periode berjalan.

Realization of the provision for declining in value of inventories due to the inventories has been sold in current period, respectively.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tahun 2022 dan 2021, persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank MNC Internasional Tbk (Catatan 19).

12. INVENTORIES (continued)

In 2022 and 2021, the Entity's inventory used as bank loan's collateral to PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank MNC Internasional Tbk (Notes 19).

13. UANG MUKA PEMBELIAN

Saldo uang muka pembelian terdiri dari:

	2022	2021	
Bahan	16.935.645.626	13.447.521.756	Material
Kaca	889.285.278	2.342.802.872	Glass plate
Sub jumlah, lancar	17.824.930.904	15.790.324.628	Sub total, current
Aset tetap	18.550.419.837	16.318.339.554	Fixed assets
Sub jumlah, tidak lancar	18.550.419.837	16.318.339.554	Sub total, non current
Jumlah	36.375.350.741	32.108.664.182	Total

13. ADVANCE PAYMENTS

Advance payments consist of:

14. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Saldo beban dibayar dimuka terdiri dari:

	2022	2021	
Provisi utang bank	2.382.290.769	1.733.877.043	Bank loan provision
Biaya pekerjaan dibayar dimuka	615.179.509	21.549.634.434	Prepaid project expense
Asuransi	260.913.984	77.888.347	Insurance
Lain-lain	341.218.232	-	Others
Jumlah	3.599.602.494	23.361.399.824	Total

14. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

Biaya pekerjaan dibayar dimuka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek PT Indalex (Entitas Anak) dan belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan karena proyek bersangkutan belum memiliki laporan kemajuan fisik proyek pada tanggal laporan posisi keuangan.

Prepaid project expense are expenses incurred for project purposes of PT Indalex (Subsidiary) and cannot be calculated with income because the project in question does not yet have a physical project progress report as of the date of the statements of financial position.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. PROPERTI INVESTASI

15. INVESTMENT PROPERTY

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 adalah:

*Balance and movement for the year ended
 December 31, 2022 were:*

	Saldo awal 1 Jan 2022/ <i>Beginning balance Jan 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir 31 Des 2022/ <i>Ending balance Dec 31, 2022</i>	
Biaya perolehan:					<i>Cost:</i>
Bangunan	41.237.718.094	-	-	41.237.718.094	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	41.237.718.094	-	-	41.237.718.094	<i>Sub total</i>
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	2.861.216.692	2.061.885.911	-	4.923.102.603	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	2.861.216.692	2.061.885.911	-	4.923.102.603	<i>Sub total</i>
Nilai buku	38.376.501.402			36.314.615.491	Book value

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 adalah:

*Balance and movement for the year ended
 December 31, 2021 were:*

	Saldo awal 1 Jan 2021/ <i>Beginning balance Jan 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir 31 Des 2021/ <i>Ending balance Dec 31, 2021</i>	
Biaya perolehan:					<i>Cost:</i>
Bangunan	5.736.454.343	35.501.263.751	-	41.237.718.094	<i>Building</i>
Sub jumlah	5.736.454.343	35.501.263.751	-	41.237.718.094	<i>Sub total</i>
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	2.007.759.021	853.457.671	-	2.861.216.692	<i>Building</i>
Sub jumlah	2.007.759.021	853.457.671	-	2.861.216.692	<i>Sub total</i>
Nilai buku	3.728.695.322			38.376.501.402	Book value

Properti investasi di atas milik PT Indalex, Entitas Anak, merupakan apartemen yang disewakan pada pihak ketiga. Properti investasi ini disusutkan selama 20 tahun dan beban penyusutannya dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 33).

Investment property above belong to PT Indalex, Subsidiary, were an apartment for rent to third party. This investment property depreciated in 20 years and depreciation expenses were recorded as part of general and administrative expenses (Note 33).

Nilai wajar properti investasi di atas pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 39.959.348.832 dan Rp 41.691.539.348.

Fair value of investment property above in 2022 and 2021 amounted to Rp 39,959,348,832 and Rp 41,691,539,348.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai terhadap nilai tercatat properti investasi.

The Entity's management stated that there were no declining in value of carrying value on investment property.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP

Penilaian atas nilai wajar aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tahun 2021 berupa tanah dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

- Kantor Jasa Penilai Publik Abdullah Fitriantoro & Rekan, dengan laporan No. 00217/2.0051-00/PI/05/0152/1/VIII/2021 tanggal 27 Agustus 2021 dengan tanggal penilaian 19 Agustus 2021.
- Kantor Jasa Penilai Publik Latief, Hanif & Rekan, dengan laporan No. 0016/0001-00/PI/05/0219/1/I/2022 tanggal 22 Januari 2022 dengan tanggal penilaian 18 Januari 2022.
- Kantor Jasa Penilai Publik Firman, Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo & Rekan, dengan laporan No. 00064/2.0074-03/PI/05/0575/1/XII/2021 tanggal 6 Desember 2021 dengan tanggal penilaian 24 November 2021.

Tidak ada perbedaan antara item tanah yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dengan item tanah pada tanggal penilaian di atas.

Rincian dari tanah dan informasi mengenai hierarki nilai wajar per 31 Desember 2021, sebagai berikut:

	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	
Tanah	-	√	-	Lands

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan akumulasi dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi".

Per 31 Desember 2022 dan 2021, jika aset tetap berupa tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tanah	42.884.035.530	42.884.035.530	Lands

16. FIXED ASSETS

The revaluation of the Entity and its Subsidiary's fixed assets in 2021 for lands performed by independent appraisers registered in Financial Service Authority, which are:

- Office of Public Appraisal Service Abdullah Fitriantoro & Rekan, with report No.00217/2.0051-00/PI/05/0152/1/VIII/2021 dated August 27, 2021 with appraisal date August 19, 2021.
- Office of Public Appraisal Service Latief, Hanif & Rekan, with report No.0016/0001-00/PI/05/0219/1/I/2022 dated January 22, 2022 with appraisal date January 18, 2022.
- Office of Public Appraisal Service Publik Firman, Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo & Rekan, with report No.00064/2.0074-03/PI/05/0575/1/XII/2021 dated December 6, 2021 with appraisal date November 24, 2021.

There is no difference between the land items owned by the Group as of December 31, 2021 and the land items at the valuation date above.

Details of lands and information about the fair value hierarchy as of December 31, 2021, were as follows:

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to fair value transaction and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Appraisal method used is the highest and best use approach.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "revaluation surplus".

As of December 31, 2022 and 2021, if lands were stated at the its historical cost basic, the carrying amount would be as follows:

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah:

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2022 were:

	Saldo awal 1 Jan 2022/ <i>Beginning balance Jan 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Des 2022/ <i>Ending balance Dec 31, 2022</i>	
Biaya Perolehan:							<i>Cost:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u><i>Direct acquisitions</i></u>
Tanah	200.058.963.200	-	-	-	1.830.623.469	201.889.586.669	<i>Lands</i>
Bangunan	92.414.278.964	-	-	-	3.766.029.222	96.180.308.186	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	552.719.269.601	2.412.409.850	-	-	32.803.640.650	587.935.320.101	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	27.295.750.055	-	(76.381.818)	-	474.808.329	27.694.176.566	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	26.431.785.135	141.588.772	-	-	1.631.902.073	28.205.275.980	<i>Office equipments</i>
Matrys	8.534.799.904	-	-	-	-	8.534.799.904	<i>Moulds</i>
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u><i>Assets in progress</i></u>
Bangunan	21.424.113	-	(21.424.113)	-	-	-	<i>Building</i>
<u>Aset tidak produktif</u>							<u><i>Non-productive assets</i></u>
Mesin dan peralatan	45.239.840.642	-	-	-	-	45.239.840.642	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	952.716.111.614	2.553.998.622	(97.805.931)	-	40.507.003.743	995.679.308.048	<i>Sub total (total c/f)</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah: (lanjutan)

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2022 were:
(continued)

	Saldo awal 1 Jan 2022/ <i>Beginning balance Jan 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Des 2022/ <i>Ending balance Dec 31, 2022</i>	
Sub jumlah (pindahan)	952.716.111.614	2.553.998.622	(97.805.931)	-	40.507.003.743	995.679.308.048	<i>Sub total (total b/f)</i>
Akumulasi penyusutan: <u>Pemilikan langsung</u>							<i>Accumulated depreciation: Direct acquisitions</i>
Bangunan	59.836.776.265	3.393.691.349	-	-	3.158.817.058	66.389.284.672	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	486.640.820.732	14.813.905.307	-	-	29.744.106.457	531.198.832.496	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	26.219.512.759	510.651.142	(76.381.818)	-	468.171.220	27.121.953.303	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	25.157.603.747	385.990.091	-	-	1.537.963.345	27.081.557.183	<i>Office equipments</i>
Matrys	8.534.799.904	-	-	-	-	8.534.799.904	<i>Moulds</i>
<u>Aset tidak produktif</u>							<i>Non-productive assets</i>
Mesin dan peralatan	24.123.547.919	-	-	-	-	24.123.547.919	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah	630.513.061.326	19.104.237.889	(76.381.818)	-	34.909.058.080	684.449.975.477	<i>Sub total</i>
Akumulasi kerugian penurunan nilai: <u>Aset tidak produktif</u>							<i>Accumulated impairment losses: Non-productive assets</i>
Mesin dan peralatan	18.306.340.765	3.194.178.033	-	-	2.050.009.242	23.550.528.040	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah	18.306.340.765	3.194.178.033	-	-	2.050.009.242	23.550.528.040	<i>Sub total</i>
Nilai buku	303.896.709.523	(19.744.417.300)	(21.424.113)	-	3.547.936.421	287.678.804.531	Book value

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah:

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2021 were:

	Saldo awal 1 Jan 2021/ <i>Beginning balance Jan 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Des 2021/ <i>Ending balance Dec 31, 2021</i>	
Biaya Perolehan:							<i>Cost:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	135.112.602.037	-	-	64.741.013.474	205.347.689	200.058.963.200	Lands
Bangunan	91.991.827.989	-	-	-	422.450.975	92.414.278.964	Buildings
Mesin dan peralatan	544.244.247.420	6.328.492.751	(1.533.267.279)	-	3.679.796.709	552.719.269.601	Machineries and equipments
Kendaraan	27.764.584.552	171.545.455	(693.615.750)	-	53.235.798	27.295.750.055	Vehicles
Inventaris kantor	25.669.971.894	1.040.930.016	(450.873.458)	-	171.756.683	26.431.785.135	Office equipments
Matrys	8.534.799.904	-	-	-	-	8.534.799.904	Moulds
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Assets in progress</u>
Bangunan	-	21.424.113	-	-	-	21.424.113	Building
Mesin dan peralatan	5.144.355.294	-	(5.144.355.294)	-	-	-	Machineries and equipments
<u>Aset tidak produktif</u>							<u>Non-productive assets</u>
Mesin dan peralatan	45.239.840.642	-	-	-	-	45.239.840.642	Machineries and equipments
Sub jumlah (dipindahkan)	883.702.229.732	7.562.392.335	(7.822.111.781)	64.741.013.474	4.532.587.854	952.716.111.614	Sub total (total c/f)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah: (lanjutan)

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2021 were:
(continued)

	Saldo awal 1 Jan 2021/ <i>Beginning balance Jan 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Des 2021/ <i>Ending balance Dec 31, 2021</i>	
Sub jumlah (pindahan)	883.702.229.732	7.562.392.335	(7.822.111.781)	64.741.013.474	4.532.587.854	952.716.111.614	<i>Sub total (total b/f)</i>
Akumulasi penyusutan: <u>Pemilikan langsung</u>							<i>Accumulated depreciation: Direct acquisitions</i>
Bangunan	56.159.550.535	3.349.723.446	-	-	327.502.284	59.836.776.265	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	468.282.415.088	16.621.000.642	(1.533.267.279)	-	3.270.672.281	486.640.820.732	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	26.249.724.517	616.398.486	(693.615.750)	-	47.005.506	26.219.512.759	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	25.171.896.239	268.851.594	(450.873.458)	-	167.729.372	25.157.603.747	<i>Office equipments</i>
Matrys	8.534.799.904	-	-	-	-	8.534.799.904	<i>Moulds</i>
<u>Aset tidak produktif</u>							<i>Non-productive assets</i>
Mesin dan peralatan	24.123.547.919	-	-	-	-	24.123.547.919	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah	608.521.934.202	20.855.974.168	(2.677.756.487)	-	3.812.909.443	630.513.061.326	<i>Sub total</i>
Akumulasi kerugian penurunan nilai: <u>Aset tidak produktif</u>							<i>Accumulated Impairment losses: Non-productive assets</i>
Mesin dan peralatan	13.571.953.462	4.600.931.860	-	-	133.455.443	18.306.340.765	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah	13.571.953.462	4.600.931.860	-	-	133.455.443	18.306.340.765	<i>Sub total</i>
Nilai buku	261.608.342.068	(17.894.513.693)	(5.144.355.294)	64.741.013.474	586.222.968	303.896.709.523	Book value

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

Penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut:

Sales of fixed assets for the years ended December 31, 2022 and 2021, with detail as follows:

	2022	2021	
Nilai buku pelepasan	-	-	<i>Net book value of disposals</i>
Harga jual	46.700.000	275.300.000	<i>Sales price</i>
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 36)	46.700.000	275.300.000	<i>Gain on disposals of fixed assets (Note 36)</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses as follows:

	2022	2021	
Beban pabrikasi (Catatan 32)	18.914.409.049	20.629.770.042	<i>Manufacturing expenses (Note 32)</i>
Beban usaha (Catatan 33)	189.828.840	226.204.126	<i>Operating expenses (Note 33)</i>
Jumlah	19.104.237.889	20.855.974.168	<i>Total</i>

Entitas memiliki tanah yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2031.

The Entity owns several plot of land located in Sidoarjo, with Building Rights Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years which will mature on 2031.

PT Warna Cemerlang Industri, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) memiliki sebidang tanah yang terletak di Gresik, Jawa Timur - Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2027.

PT Warna Cemerlang Industri, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) owns a plot of land located in Gresik, East Java - Indonesia with Building Rights Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 30 years which will mature on 2027.

PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Gresik, Jawa Timur - Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2026 dan 2027.

PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) owns several plot of land located in Gresik, East Java - Indonesia with Building Rights Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years which will mature on 2026 and 2027.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah-tanah di atas karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The management believes that there will be no difficulty in the extension of the above landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 35.280.679 atau ekuivalen Rp 555.000.361.349 dan Rp 420.000.000 pada tahun 2022 dan USD 43.668.200 atau ekuivalen Rp 623.101.808.435 pada tahun 2021. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Entitas dan Entitas Anak terhadap kondisi aset tetap, manajemen mengklasifikasikan mesin yang sudah tidak digunakan lagi dan mencatat penurunan nilai mesin PT Indal Investindo (Entitas Anak) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 23.550.528.040 dan Rp 18.306.340.765.

Menurut pihak manajemen, nilai wajar per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tanah	201.889.586.669	200.058.963.200	Lands
Bangunan	29.791.023.514	32.577.502.699	Buildings
Mesin dan peralatan	56.736.487.605	66.078.448.869	Machineries and equipments
Kendaraan	572.223.263	1.076.237.296	Vehicles
Inventaris kantor	1.123.718.797	1.274.181.387	Office equipments
Matrys	-	24.000.000	Moulds
Jumlah	290.113.039.848	301.089.333.451	Total

Pada tahun 2022 dan 2021, aset tetap Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 19).

Pada tahun 2022 dan 2021, aset tetap PT Indalex (Entitas Anak) digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank OCBC NISP (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan, masing-masing adalah sebesar Rp 579.356.844.886 dan Rp 462.725.151.574.

16. FIXED ASSETS (continued)

At December 31, 2022 and 2021, fixed assets except land, were insured to PT Asuransi Central Asia for a total coverage of USD 35,280,679 or equivalent Rp 555,000,361,349 and Rp 420,000,000 in 2022 and USD 43,668,200 or equivalent Rp 623,101,808,435 in 2021. The management believes that the insurance coverage were adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting period.

Based on the review of the Entity and its Subsidiaries management regarding the condition of fixed assets, the management classified machines that are no longer used and record an impairment in assets values of PT Indal Investindo (Subsidiary) as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 23,550,528,040 and Rp 18,306,340,765.

Based on management assessment, the fair value as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

In 2022 and 2021, fixed assets used as bank loan's collateral to PT Bank ICBC Indonesia (Notes 19).

In 2022 and 2021, fixed assets of PT Indalex (Subsidiary) used as bank loan's collateral to PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 19).

As of December 31, 2022 and 2021, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in operation were amounted to Rp 579,356,844,886 and Rp 462,725,151,574.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

17. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

a. Aset hak guna

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah:

	Saldo awal 1 Jan 2022/ <i>Beginning balance</i> Jan 1, 2022	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir 31 Des 2022/ <i>Ending balance</i> Dec 31, 2022	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
Bangunan	5.372.794.431	-	-	5.372.794.431	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	5.372.794.431	-	-	5.372.794.431	<i>Sub total</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	2.149.117.774	1.074.558.888	-	3.223.676.662	<i>Building</i>
Sub jumlah	2.149.117.774	1.074.558.888	-	3.223.676.662	<i>Sub total</i>
Nilai buku	3.223.676.657			2.149.117.769	Book value

a. Right of use assets

Balance and movement of right of use assets for the year ended December 31, 2022 were:

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah:

	Saldo awal 1 Jan 2021/ <i>Beginning balance</i> Jan 1, 2021	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir 31 Des 2021/ <i>Ending balance</i> Dec 31, 2021	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
Bangunan	5.372.794.431	-	-	5.372.794.431	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	5.372.794.431	-	-	5.372.794.431	<i>Sub total</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	1.074.558.886	1.074.558.888	-	2.149.117.774	<i>Building</i>
Sub jumlah	1.074.558.886	1.074.558.888	-	2.149.117.774	<i>Sub total</i>
Nilai buku	4.298.235.545			3.223.676.657	Book value

Balance and movement of right of use assets for the year ended December 31, 2021 were:

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses as follow:

	2022	2021	
Beban usaha (Catatan 33)	1.074.558.888	1.074.558.888	<i>Operating expenses</i> <i>(Note 33)</i>
Jumlah	1.074.558.888	1.074.558.888	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
 (lanjutan)

17. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
 (continued)

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

Saldo dan mutasi liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah:

Balance and movement of lease liabilities for the year ended December 31, 2022 and 2021 were:

	2022	2021	
<u>Pihak berelasi</u>			<i>Related party</i>
PT Maspion	2.512.137.501	3.592.578.407	<i>PT Maspion</i>
Jumlah	2.512.137.501	3.592.578.407	Total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.193.577.187	1.080.440.906	<i>Current maturity portion</i>
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.318.560.314	2.512.137.501	<i>Long-term, net of current maturity portion</i>
Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:			<i>Future minimum lease payments, together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:</i>
	2022	2021	
<u>Nilai tercatat</u>			<i>Carrying amount</i>
Kurang dari 1 tahun	1.391.068.800	1.391.068.800	<i>Less than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	1.391.068.800	2.782.137.600	<i>More than 1 year and less than 5 years</i>
Jumlah	2.782.137.600	4.173.206.400	Total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian pembiayaan masa datang	270.000.099	580.627.993	<i>Future financing portion</i>
Nilai kini liabilitas sewa	2.512.137.501	3.592.578.407	Present value of lease liabilities

18. UANG JAMINAN

18. SECURITY DEPOSITS

Pada tahun 2022 dan 2021, uang jaminan Entitas dan Entitas Anak terdiri dari jaminan PLN, jaminan sewa apartemen dan jaminan bank garansi dengan total Rp 1.469.207.652 dan Rp 1.474.204.922.

In 2022 and 2021, security deposit of the Entity and the Subsidiary consist of PLN guarantee, apartment rental guarantee and bank guarantee with total amount of Rp 1,469,207,652 and Rp 1,474,204,922.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

Saldo pinjaman bank jangka pendek terdiri dari:

Short-term bank borrowings consist of:

	2022	2021	
<i>Fasilitas Overdraft</i>			<i>Overdraft Facility</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	127.170.586.886	120.051.687.219	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	7.404.156.963	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Sub jumlah	134.574.743.849	120.051.687.219	Sub total
<i>Fasilitas Letter of Credit</i>			<i>Letter of Credit Facility</i>
PT Bank ICBC Indonesia	80.045.967.722	27.772.217.501	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	70.537.503.066	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	63.693.407.511	48.822.468.207	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	31.655.961.276	55.635.730.130	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	23.477.642.338	40.059.256.978	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2.081.473.329	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	269.410.481.913	174.371.146.145	Sub total
<i>Pinjaman Tetap</i>			<i>Fixed Loan</i>
PT Bank MNC International Tbk	235.000.000.000	200.000.000.000	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	75.000.000.000	75.000.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	68.500.000.000	68.500.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub jumlah	428.500.000.000	393.500.000.000	Sub total
Jumlah	832.485.225.762	687.922.833.364	Total

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. 017/PP/EB/0123 tanggal 11 Januari 2023, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit USD 5.000.000.
- Fasilitas *Sight/Usance L/C* dengan limit USD 5.000.000.
 - Fasilitas *UPAS/Trust Receipt* dengan limit USD 5.000.000.
 - Fasilitas *Open Account Financing/Trade Supplier Financing* dengan limit USD 5.000.000.
 - Fasilitas *Discrepant LC/SKBDN Discounting* dengan limit USD 5.000.000.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on credit agreement which been extended with No. 017/PP/EB/0123 dated January 11, 2023, the Entity obtained trade financing facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk such as:

- a. *Omnibus Trade* facility with a limit of USD 5,000,000.
- *Sight/Usance L/C* facility with a limit of USD 5,000,000.
 - *UPAS/Trust Receipt* facility with a limit of USD 5,000,000.
 - *Open Account Financing/Trade Supplier Financing* facility with a limit of USD 5,000,000.
 - *Discrepant LC/SKBDN Discounting* facility with a limit of USD 5,000,000.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. 017/PP/EB/0123 tanggal 11 Januari 2023, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut: (lanjutan)

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit USD 5.000.000. (lanjutan)
- Fasilitas *Outgoing Collecting Financing* dengan limit USD 5.000.000.
 - Fasilitas *Bank Garansi/Standby Letter of L/C* dengan limit USD 1.000.000.
 - Fasilitas *Shipping Guarantee* dengan limit USD 1.000.000.

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD 5.000.000.

Fasilitas *L/C* ini dikenakan tingkat bunga 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 3,00% dan 4,50% per tahun untuk *L/C* dalam USD serta 10,50% per tahun untuk fasilitas *Trust Receipt* dalam IDR.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2023.

Saldo utang *L/C* pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar USD 713.541 atau ekuivalen Rp 11.224.714.217 dan Rp 52.468.693.294. Saldo utang *L/C* pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD 1.313.226 atau ekuivalen Rp 18.738.435.081, RMB 1.975.494 atau ekuivalen Rp 4.421.225.834 dan Rp 25.662.807.292.

- b. Fasilitas kredit ini dijamin dengan *cash guarantee* sebesar 10% *cash margin* dari penerbitan nilai *L/C* / *SKBDN* dan memastikan bahwa utang Entitas pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk memiliki peringkat yang sama (*pari passu*) dengan pemberi pinjaman fasilitas modal kerja lainnya.

19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Based on credit agreement which been extended with No. 017/PP/EB/0123 dated January 11, 2023, the Entity obtained trade financing facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk such as: (continued)

- a. *Omnibus Trade* facility with a limit of USD 5,000,000. (continued)
- *Outgoing Collecting Financing* facility with a limit of USD 5,000,000.
 - *Bank Guarantee/Standby Letter of LIC* with a limit of USD 1,000,000.
 - *Shipping Guarantee* facility with a limit of USD 1,000,000.

Those above facilities used as sub-limit of *Omnibus Trade* facility with total maximum of facilities amounted to USD 5,000,000.

Interest rate for *L/C* facility in 2022 and 2021 were at 3.00% and 4.50% per annum for opened *L/C* in USD also 10.50% per annum for opened *Trust Receipt* in IDR, respectively.

Term of this loan for the above facilities were due on October 14, 2023.

L/C loan balance as of December 31, 2022 amounted to USD 731,541 or equivalent to Rp 11,224,714,217 and Rp 52,468,693,294. *L/C* loan balance as of December 31, 2021 amounted to USD 1,313,226 or equivalent to Rp 18,738,435,081, RMB 1,975,494 or equivalent to Rp 4,421,225,834 and Rp 25,662,807,292.

- b. This facility credit secured by *cash guarantee* amounted to 10% *cash margin* of issuance *L/C* / *SKBDN* value and ensure that Entity's loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk have the same rank (*pari passu*) with the other working capital facilities lender.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. 018/ICBC-BSR/OMN/X/2016/PR4 tanggal 19 Oktober 2022, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit USD 13.509.000.
- Fasilitas *SKBDN Sight/Usance L/C* dengan limit USD 13.509.000.
 - Fasilitas *UPAS (Usance Payable at Sight)* dengan limit USD 13.509.000.
 - Fasilitas *TR (Trust Receipt)* dengan limit USD 13.509.000.

Fasilitas *UPAS* 2022 dan 2021 dikenakan tingkat bunga SOFR 3 per 6 bulan + 200bps dan Libor+2% per tahun untuk *L/C* dalam USD, serta 10% dan 10% per tahun untuk *L/C* dalam Rupiah.

Fasilitas *Trust Receipt* 2022 dan 2021 dikenakan tingkat bunga masing-masing SOFR 3 per 6 bulan + 200bps dan Libor+4% - 7,51% per tahun untuk *Trust Receipt* dalam USD, serta 10,75% dan 11% per tahun untuk *Trust Receipt* dalam Rupiah.

Saldo utang *L/C* pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar USD 1.091.567 atau ekuivalen Rp 17.171.446.455 dan Rp 62.874.521.267. Saldo utang *L/C* pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD 1.830.045 atau ekuivalen Rp 26.112.928.102 dan RMB 741.404 atau ekuivalen Rp 1.659.289.399.

- Fasilitas pinjaman tetap dengan limit USD 5.000.000.

Fasilitas pinjaman tetap 2022 dan 2021 dalam Rupiah dikenakan bunga 10,75% - 11% dan 11% per tahun.

Saldo pinjaman tetap ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 68.500.000.000 dan Rp 68.500.000.000.

- Fasilitas *Outward Collection Financing* dengan limit USD 5.000.000.

19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank ICBC Indonesia

Based on credit agreement which been extended with No. 018/ICBC-BSR/OMN/X/2016/PR4 dated October 19, 2022, the Entity obtained facilities for trade finance from PT Bank ICBC Indonesia Tbk such as:

- a. *Omnibus Trade* facility with a limit of USD 13,509,000.
- *SKBDN Sight/Usance L/C* facility with a limit of USD 13,509,000.
 - *UPAS (Usance Payable at Sight)* facility with a limit of USD 13,509,000.
 - *TR (Trust Receipt)* facility with a limit of USD 13,509,000.

Interest rate for *UPAS* facility in 2022 and 2021 were at SOFR 3 each 6 month + 200bps and Libor+2% per annum for opened *L/C* in USD, also 10% and 10% per annum for opened *L/C* in IDR.

Interest rate for *Trust Receipt* facility in 2022 and 2021 were at SOFR 3 each 6 month + 200bps and Libor+4% - 7.51% per annum for opened *Trust Receipt* in USD, also 10.75% and 11% per annum for opened *Trust Receipt* in IDR, respectively.

L/C loan balance as of December 31, 2022 amounted to USD 1,091,567 or equivalent to Rp 17,171,446,455 and Rp 62,874,521,267. *L/C* loan balance as of December 31, 2021 amounted to USD 1,830,045 or equivalent to Rp 26,112,928,102 and RMB 741,404 or equivalent to Rp 1,659,289,399.

- Fixed loan facility with a limit of USD 5,000,000.

Interest rate for fixed loan facility in 2022 and 2021 in IDR were at 10.75% - 11% and 11% per annum.

Fixed loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 68,500,000,000 and Rp 68,500,000,000, respectively.

- *Outward Collection Financing* facility with a limit of USD 5,000,000.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. 018/ICBC-BSR/OMN/X/2016/PR4 tanggal 19 Oktober 2022, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut: (lanjutan)

a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit USD 13.509.000. (lanjutan)

- Fasilitas Bank Garansi dengan limit USD 10.000.000.

Fasilitas bank garansi ini dapat digunakan oleh Entitas Anak (PT Indalex).

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD 13.509.000.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas berlaku sejak 28 Oktober 2022 sampai 28 Oktober 2023.

b. Fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan (pabrik) dengan SHGB No. 6, 9, 17 dengan luas keseluruhan 66.230 m² atas nama Entitas yang berlokasi di kompleks Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak tanggungan senilai Rp 65.000.000.000.

- Fidusia atas mesin yang berlokasi di kompleks Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan nilai jaminan sebesar Rp 108.000.000.000.

- Fidusia atas persediaan dan/atau piutang usaha dengan nilai penjaminan sejumlah USD 20.000.000.

- *Cash margin* sebesar 10% untuk setiap penerbitan L/C / SKBDN, UPAS, TR, OCF dan bank garansi, kecuali untuk fasilitas pinjaman tetap.

19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank ICBC Indonesia (continued)

Based on credit agreement which been extended with No. 018/ICBC-BSR/OMN/X/2016/PR4 dated October 19, 2022, the Entity obtained facilities for trade finance from PT Bank ICBC Indonesia Tbk such as: (continued)

a. *Omnibus Trade* facility with a limit of USD 13,509,000. (continued)

- Bank Guarantee facility with a limit of USD 10,000,000.

This bank guarantee facility can be used by Subsidiary (PT Indalex).

Those above facilities, used as sub-limit of *Omnibus Trade* facility with total maximum of facilities amounted to USD 13,509,000.

Term of this loan for the above facilities were effective since October 28, 2022 until October 28, 2023.

b. Credit facility from PT Bank ICBC Indonesia were secured by:

- Land and buildings (factory) with certificate SHGB No.6, 9, 17 with a total area of 66,230 m² on behalf of the Entity, located in Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, East Java, with mortgage right amounted to Rp 65,000,000,000.

- Fiducia transfer ownership over machine, located in the Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, East Java, with a secured amount of Rp 108,000,000,000.

- Fiducia transfer ownership on inventories and/or receivable with a secured amount of USD 20,000,000.

- 10% cash margin for each L/C / SKBDN, UPAS, TR, OCF and bank guarantee issuance, except for fixed loan facility.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan Surat Penawaran Putusan Kredit No. B/419-RO-SUB/COP/07/2022 tanggal 12 Juli 2022, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan limit Rp 100.000.000.000. Fasilitas ini tahun 2022 dan 2021 dikenakan bunga 10,25% dan 12,00% per tahun.

Saldo pinjaman rekening koran bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 127.170.586.886 dan Rp 120.051.687.219.

- Fasilitas *forex line* dengan limit USD 1.000.000.
- Fasilitas *commercial line* dengan limit USD 500.000.
- Fasilitas *trade line* dengan limit USD 500.000.
- Fasilitas kredit modal kerja impor dengan limit sebesar Rp 35.000.000.000.
- Fasilitas impor *line* dengan limit sebesar Rp 31.500.000.000.
- Fasilitas bank garansi / SKBDN dengan limit sebesar Rp 65.000.000.000.

Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar nihil. Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar RMB 930.045 atau ekuivalen Rp 2.081.473.329.

Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak 28 Juni 2022 sampai 28 Juni 2023.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan:

- Fidusia atas piutang usaha milik PT Indal Aluminium Industry Tbk dengan nilai Rp 255.089.750.000.
- Tanah / Bangunan SHGB No. 695, luas tanah 203.670 m² atas nama PT Maspion Industrial Estate dengan nilai Rp 246.610.000.000 yang berlokasi di Sukomulyo, Manyar, Gresik, Jawa Timur.
- Blokir limit fasilitas / jaminan kas yang cukup atas penggunaan *forex line* / *trade line* / *commercial line*.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on credit agreement which been extended with Credit Decision Offering Letter No. B/419-RO-SUB/COP/07/2022 dated July 12, 2022, the Entity obtained credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, such as:

- Overdraft loan facility with the limit of Rp 100,000,000,000. Interest rate for this facility in 2022 and 2021 were at 10.25% and 12.00% per annum.

Outstanding balance of overdraft loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 127,170,586,886 and Rp 120,051,687,219.

- Forex line facility with a limit of USD 1,000,000.
- Commercial line facility with a limit of USD 500,000.
- Trade line facility with a limit of USD 500,000.
- Working capital import credit facility with a limit of Rp 35,000,000,000.
- Import line facility with a limit of Rp 31,500,000,000.
- Bank guarantee / SKBDN facility with a limit of Rp 65,000,000,000.

L/C loan balance as of December 31, 2022 amounted to nil. L/C loan balance as of December 31, 2021 amounted to RMB 930,045 or equivalent to Rp 2,081,473,329.

Term of this loan for the above facilities were effective since June 28, 2022 until June 28, 2023.

All credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk were secured by:

- Fiducia transfer ownership over receivable on behalf of PT Indal Aluminium Industry Tbk amounted to Rp 255,089,750,000.
- Land and buildings with certificate SHGB No. 695 with a total area of 203,670 m² on behalf of PT Maspion Industrial Estate amounted to Rp 246,610,000,000 located in Sukomulyo, Manyar, Gresik, East Java.
- Restricted limit facility / secured by enough cash for the use of *forex line* / *trade line* / *commercial line*.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. CTBCI SBY - 322 / XI - 2022 tanggal 10 November 2022, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia, sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit Rp 75.000.000.000.
- Fasilitas *Demand Loan* dengan limit Rp 50.000.000.000.
 - Fasilitas *SKBDN / Usance L/C* dengan limit Rp 75.000.000.000.
 - Fasilitas *Trust Receipt* dengan limit Rp 75.000.000.000.
 - Fasilitas bank garansi dengan limit Rp 75.000.000.000.

Fasilitas *Demand Loan* 2022 dan 2021 dikenakan tingkat bunga 9% - 10,5% dan 10,75% per tahun.

Saldo *Demand Loan* ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 75.000.000.000 dan Rp 75.000.000.000.

Fasilitas di atas bersifat *cross default* dan dapat digunakan oleh Entitas maupun PT Ishizuka Maspion Indonesia.

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum Rp 75.000.000.000.

Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak 12 November 2022 sampai 12 November 2023.

- b. Fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Maspion Unit IV, Romokalisari, Benowo, Surabaya dengan SHGB No. 62 atas nama PT Ishizuka Maspion Indonesia senilai Rp 150.000.000.000.
- Seluruh mesin dan peralatan milik PT Ishizuka Maspion Indonesia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 20.000.000.000.

Jaminan bersama tersebut juga merupakan jaminan atas pinjaman yang diterima oleh PT Ishizuka Maspion Indonesia.

PT Bank CTBC Indonesia

Based on credit agreement which been extended with No. CTBCI SBY - 322 / XI - 2022 dated November 10, 2022, the Entity obtained credit facilities from PT Bank CTBC Indonesia, such as:

- a. *Omnibus Trade* facility with a limit of Rp 75,000,000,000.
- *Demand Loan* facility with a limit of Rp 50,000,000,000.
 - *SKBDN facility / Usance L/C* with a limit of Rp 75,000,000,000.
 - *Trust Receipt* facility with a limit of Rp 75,000,000,000.
 - *Bank guarantee* facility with a limit of Rp 75,000,000,000.

Interest rate for *Demand Loan* facility in 2022 and 2021 were at 9% - 10.5% and 10.75% per annum.

Demand loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 75,000,000,000 and Rp 75,000,000,000, respectively.

The above facilities were *cross default* and can be used by the Entity or PT Ishizuka Maspion Indonesia.

Those above facilities, used as sub-limit of *Omnibus Trade* facility with total maximum of combine facilities amounted to Rp 75,000,000,000.

Term of this loan for above facilities were effective since November 12, 2022 until November 12, 2023.

- b. Credit facility from PT Bank CTBC Indonesia were secured by:

- Land and building located in Komplek Maspion Unit IV, Romokalisari, Benowo, Surabaya with SHGB No. 62 on behalf of PT Ishizuka Maspion Indonesia amounted to Rp 150,000,000,000.
- All machines and equipments which belong to PT Ishizuka Maspion Indonesia with mortgage amounted to Rp 20,000,000,000.

Those combined collateral also used as a collateral for loan facility which granted to PT Ishizuka Maspion Indonesia.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 41 tanggal 25 Juni 2018 yang terakhir diperpanjang dengan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 24/ILS-SBY/PK/V/2022 tanggal 11 Mei 2022, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagai berikut:

- Fasilitas *Demand Loan* dengan limit Rp 50.000.000.000.
- Fasilitas *Combine Trade* dengan limit USD 6.200.000.
- Fasilitas *L/C, SKBDN, Trust receipt, Bill purchase*, bank garansi dengan limit USD 6.200.000.
- Fasilitas transaksi valuta asing *notional amount* dengan limit USD 5.000.000.

Saldo pinjaman *Demand Loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk per 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000. Tingkat bunga pinjaman ini pada tahun 2022 dan 2021 sebesar 10,25% - 10,5% dan 10,5% per tahun.

Saldo utang *L/C* dari PT Bank OCBC NISP Tbk per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 31.655.961.276 dan Rp 55.635.730.130.

Tingkat bunga utang *L/C* 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 5% per tahun untuk *L/C* dalam USD, 10,5% per tahun untuk *Trust Receipt* dalam IDR.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2023.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk dijamin dengan:

- Tanah dengan SHGB No. 262, 263, 266 di Desa Mekar Wangi, Bekasi dengan luas total 17.495 m² atas nama PT Indalex (Entitas Anak).
- Tanah dengan SHGB No. 276, 278 di Desa Jatiwangi dengan luas total 2.193 m² atas nama PT Indalex (Entitas Anak).
- Fidusia atas piutang usaha Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp 100.000.000.000.

19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Deed of Loan Agreement No. 41 dated June 25, 2018 which been extended with Changes of Loan Agreement Letter No. 24/ILS-SBY/PK/V/2022 dated May 11, 2022, the Entity obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk, such as:

- *Demand Loan* facility with a limit of Rp 50,000,000,000.
- *Combine Trade* facility with a limit of USD 6,200,000.
- Facility for *L/C, SKBDN, Trust receipt, Bill purchase*, guarantee bank with a limit of USD 6,200,000.
- Facility for *notional amount foreign exchange* transactions with a limit of USD 5,000,000.

Outstanding *Demand Loan* balance from PT Bank OCBC NISP Tbk as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 50,000,000,000 and Rp 50,000,000,000, respectively. Interest rate for this loan in 2022 and 2021 were at 10.25% - 10.5% and 10.5% per annum.

L/C loan balance from PT Bank OCBC NISP Tbk as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 31,655,961,276 and Rp 55,635,730,130.

Interest rate for *L/C* loan in 2022 and 2021 were at 5% per annum for opened *L/C* in USD, 10.5% per annum for opened *Trust Receipt* in IDR, respectively.

Term of this loan for the above facilities will be due on June 25, 2023.

All credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk were secured by:

- Land with certificate SHGB No. 262, 263, 266 at Mekar Wangi, Bekasi with a total area of 17,495 m² on behalf of PT Indalex (Subsidiary).
- Land with certificate SHGB No. 276, 278 at Jatiwangi Village with a total area of 2,193 m² on behalf of PT Indalex (Subsidiary).
- Fiducia transfer ownership over Entity's accounts receivable for the secured amount of Rp 100,000,000,000.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 01/Add/VIII/2022 tanggal 26 Agustus 2022. Entitas memperoleh fasilitas kredit *Trade Line* dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan limit sebesar Rp 60.000.000.000. Tingkat bunga L/C dalam USD sebesar LIBOR +3,5% dan tingkat bunga TR dalam IDR sebesar 10,5% per tahun.

Saldo utang L/C dari PT Bank QNB Indonesia Tbk per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 23.477.642.338 dan Rp 40.059.256.978.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2023 dan diperpanjang dengan Addendum Perjanjian Kredit No. 010/PK-1115/II/2023 tanggal 27 Februari 2023 yang jatuh tempo pada tanggal 28 April 2023.

Fasilitas kredit dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dijamin dengan:

- *Margin deposit* sebesar 10% dari nilai pembukaan L/C dalam mata uang yang sama, dana di rekening operasional akan diblokir.
- Fidusia atas piutang usaha Entitas sebesar 100% dari total limit.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit No. 213/WB-MNC/X/2022 tanggal 8 September 2022, Entitas memperoleh fasilitas kredit pinjaman tetap dari PT Bank MNC Internasional Tbk dengan limit sebesar Rp 250.000.000.000. Tingkat bunga pinjaman 10,25% per tahun dan jatuh tempo pada 18 Desember 2023.

Saldo pinjaman tetap ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing sebesar Rp 235.000.000.000 dan Rp 200.000.000.000.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank MNC Internasional Tbk dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan SHGB No. 108 di Kawasan Industri Maspion Unit V, Desa Manyar Sidomukti, Manyar, Gresik, Jawa Timur, atas nama PT Maspion Industrial Estate dengan nilai penjaminan sebesar Rp 250.000.000.000.

19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Based on Addendum Credit Agreement No. 01/Add/VIII/2022 dated August 26, 2022, the Entity obtained credit facilities fixed loan from PT Bank QNB Indonesia Tbk, with a limit of Rp 60,000,000,000. Interest rate for L/C loan in USD is LIBOR + 3.5% per annum and interest rate for TR in IDR is 10.5% per annum.

L/C loan balance from PT Bank QNB Indonesia Tbk as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 23,477,642,338 and Rp 40,059,256,978.

Term of this loan for the above facilities were due on February 28, 2023 and has been extended with Addendum Credit Agreement No. 010/PK-1115/II/2023 dated February 27, 2023 which will be due on April 28, 2023.

Credit facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk were secured by:

- *Margin deposit* amounted to 10% from the issuance of L/C in the same currency, fund in the operating account will be restricted.
- *Fiducia transfer ownership* over accounts receivable for the secured amount of 100% from the total limit.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Based on Credit Approval Letter No. 213/WB-MNC/X/2022 dated September 8, 2022, the Entity obtained credit facilities fixed loan from PT Bank MNC Internasional Tbk, with a limit of Rp 250,000,000,000. Interest rate of this loan 10.25% per annum and will be due on December 18, 2023.

Fixed loan balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 235,000,000,000 and Rp 200,000,000,000.

All credit facility from PT Bank MNC Internasional Tbk were secured by:

- Land and buildings SHGB No. 108 at Maspion Unit V Industrial Area, Desa Manyar Sidomukti, Manyar, Gresik, East Java, on behalf of PT Maspion Industrial Estate with mortgage amounted to Rp 250,000,000,000.

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (lanjutan)

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank MNC Internasional Tbk dijamin dengan: (lanjutan)

- Tanah dan bangunan SHGB No. 2 di Jalan Sruni No.46-50, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur, terdaftar atas nama PT Trisulapack Indah dengan nilai penjaminan sebesar Rp 87.500.000.000.
- Tanah dan bangunan SHGB No. 21 di Jalan Sruni No.46-50, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur, terdaftar atas nama PT Trisulapack Indah dengan nilai penjaminan sebesar Rp 37.500.000.000.
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Alim Investindo.
- Fidusia atas persediaan barang Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp 200.000.000.000.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 6 tanggal 18 Maret 2022 dari Agil Suwanto, S.T., S.H., M.Kn, Notaris di Gresik, PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan limit sebesar USD 2.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga 4,25% per tahun.
- Fasilitas kredit atas permintaan (KAP) dan *Letter of Credit (L/C) Impor / SKBDN / Trust Receipt* dengan limit sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga 4,25% per tahun.

Saldo pinjaman rekening koran dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 7.404.156.963.

Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar USD 4.483.981 atau ekuivalen dengan Rp 70.537.503.066.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan pabrik SHGB No. 765, 10, 763, 764, 9, 1471, 1472 dan 26 di Desa Manyar Sidomukti, Kec Manyar, Kab Gresik, Jawa Timur, terdaftar atas nama PT Indal Reiwa Auto dengan nilai penjaminan sebesar Rp 101.050.000.000.

19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (continued)

All credit facility from PT Bank MNC Internasional Tbk were secured by: (continued)

- Land and buildings SHGB No. 2 at Jalan Sruni No.46-50, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur, on behalf of PT Trisulapack Indah with mortgage amounted to Rp 87,500,000,000.
- Land and buildings SHGB No. 21 at Jalan Sruni No.46-50, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur, on behalf of PT Trisulapack Indah with mortgage amounted to Rp 37,500,000,000.
- Corporate Guarantee on behalf of PT Alim Investindo.
- Fiducia transfer ownership over inventory with mortgage amounted to Rp 200,000,000,000.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Based on Deed of Loan Agreement No. 6, dated March 18, 2022 by Agil Suwanto, S.T., S.H., M.Kn, Notary in Gresik, PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) obtained credit facility from PT Bank JTrust Indonesia Tbk such as:

- Overdraft loan facility with the limit of USD 2,000,000. Interest rate for this facility were at 4.25% per annum.
- Demand loan facility and Letter of Credit (L/C) Import / SKBDN / Trust Receipt with the limit of USD 5,000,000. Interest rate for this facility were at 4.25% per annum.

Outstanding balance of overdraft loan from PT Bank JTrust Indonesia Tbk as of December 31, 2022 amounted to Rp 7,404,156,963.

L/C loan balance as of December 31, 2022 amounted to USD 4,483,981 or equivalent to Rp 70,537,503,066.

All credit facility from PT Bank JTrust Indonesia Tbk were secured by:

- Land and buildings SHGB No. 765, 10, 763, 764, 9, 1471, 1472 and 26 at Desa Manyar Sidomukti, Kec Manyar, Kab Gresik, Jawa Timur, on behalf of PT Indal Reiwa Auto with mortgage amounted to Rp 101,050,000,000.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lanjutan)

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk dijamin dengan: (lanjutan)

- Jaminan di atas turut saling menjamin antara salah satu fasilitas kredit dengan fasilitas kredit lainnya (*cross collateral*) yang diperoleh PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) berdasarkan perjanjian kredit dan/atau perpanjangannya dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (continued)

All credit facility from PT Bank JTrust Indonesia Tbk were secured by: (continued)

- The above collateral is mutually guaranteed between one of the credit facilities and other credit facilities (*cross collateral*) obtained by PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) based on the credit agreement and/or its extension from PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

20. UTANG USAHA, PIHAK KETIGA

Saldo utang usaha pihak ketiga terdiri dari:

	2022	2021	
Lokal	73.712.707.217	88.456.691.880	<i>Local</i>
Impor	55.531.663.627	138.639.364.542	<i>Import</i>
Jumlah, neto	129.244.370.844	227.096.056.422	Total, net

Accounts payable due to third parties balance consist of:

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut :

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	71.257.933.810	120.631.577.926	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	16.688.679.966	8.829.026.236	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	7.092.994.731	31.967.430.464	<i>31-60 days</i>
> 60 hari	34.204.762.337	65.668.021.796	<i>> 60 days</i>
Jumlah	129.244.370.844	227.096.056.422	Total

Aging analysis of accounts payable were as follows:

Utang usaha di atas termasuk utang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut:

The above accounts payable include payables denominated in foreign currencies, with details as follows:

	2022	2021	
Rupiah	112.134.492.405	97.622.775.102	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	12.634.716.508	118.389.209.687	<i>United States Dollar</i>
Ren Mingbi	1.902.369.274	5.683.370.262	<i>Ren Mingbi</i>
Euro	1.532.953.422	2.705.905.547	<i>Euro</i>
Yen Jepang	932.187.598	1.969.908.176	<i>Japanese Yen</i>
Ringgit Malaysia	60.920.803	613.646.648	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dolar Hongkong	16.834.832	19.423.752	<i>Hongkong Dollar</i>
Baht Thailand	11.683.033	12.088.204	<i>Thailand Baht</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	129.226.157.875	227.016.327.378	<i>Sub total (total c/f)</i>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. UTANG USAHA, PIHAK KETIGA
 (lanjutan)

Utang usaha di atas termasuk utang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

20. ACCOUNTS PAYABLE, THIRD PARTIES
 (continued)

The above accounts payable include payables denominated in foreign currencies, with details as follows: (continued)

	2022	2021	
Sub jumlah (pindahan)	129.226.157.875	227.016.327.378	Sub total (total b/f)
Dolar Singapura	6.659.098	50.317.634	Singapore Dollar
Great Britain Poundsterling	5.890.711	5.778.357	Great Britain Poundsterling
Dolar Taiwan	5.663.160	11.568.266	Taiwan Dollar
Dolar Australia	-	12.064.787	Australian Dollar
Jumlah	129.244.370.844	227.096.056.422	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas utang usaha kepada pihak ketiga.

No collateral for accounts payable from Entity to third parties.

21. UTANG USAHA, PIHAK-PIHAK BERELASI

Utang usaha pada pihak-pihak berelasi terdiri dari:

21. ACCOUNTS PAYABLE, RELATED PARTIES

Accounts payable due to related parties consist of:

	2022	2021	
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Maspion	7.205.780.486	6.089.534.371	PT Maspion
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	3.204.572.020	5.328.605.462	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	476.138.309	329.933.383	Others (below Rp 1 billion each)
Jumlah	10.886.490.815	11.748.073.216	Total

Analisa umur utang usaha pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Aging analysis of accounts payable due to related parties were as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	6.707.378.848	8.100.777.376	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	1.672.272.687	1.954.631.131	1-30 days
31-60 hari	1.636.170.278	722.234.076	31-60 days
> 60 hari	870.669.002	970.430.633	> 60 days
Jumlah	10.886.490.815	11.748.073.216	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. UTANG USAHA, PIHAK-PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

Utang usaha pada pihak-pihak berelasi di atas termasuk utang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut :

	2022	2021	
Rupiah	10.808.158.609	11.748.073.216	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	78.332.206	-	United States Dollar
Jumlah	10.886.490.815	11.748.073.216	Total

21. ACCOUNTS PAYABLE, RELATED PARTIES
 (continued)

Accounts payable due to related parties above include payables denominated in foreign currencies, with details as follows :

22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Saldo beban yang masih harus dibayar terdiri dari:

	2022	2021	
Fee proyek	27.102.229.170	34.091.590.079	Project Fee
Jaminan dies	17.131.776.073	19.016.212.958	Dies guarantee
Retensi	13.831.667.693	12.710.795.750	Retention
Proyek	7.215.029.932	3.092.012.549	Project
Cadangan PPh final 4(2)	6.489.336.440	5.354.449.989	Estimated of final tax 4(2)
Beban pegawai	3.649.945.269	8.366.895.864	Personnel expenses
Listrik, air dan telepon	2.227.592.659	2.315.832.590	Electricity, water and telephone
Bunga utang bank	1.754.128.471	1.211.173.611	Bank loan interest
Bahan bakar gas	1.488.476.029	1.416.375.037	Gas fuel
Premi penjualan	1.377.424.040	2.902.006.329	Sales premium
Royalti	236.233.685	-	Royalty
Beban tenaga ahli	187.033.878	105.869.030	Expert expenses
Lain-lain	4.384.425.191	2.751.991.026	Others
Jumlah	87.075.298.530	93.335.204.812	Total

22. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consists of:

23. UANG MUKA PELANGGAN

Saldo uang muka pelanggan terdiri dari:

	2022	2021	
Uang muka proyek	123.587.697.350	32.238.807.388	Project advance
Uang muka penjualan	3.747.547.083	10.149.738.715	Sales advance
Jumlah	127.335.244.433	42.388.546.103	Total

23. ADVANCE FROM CUSTOMERS

Advance from customers consists of:

Uang muka proyek merupakan uang muka yang diterima oleh PT Indalex (Entitas Anak) sehubungan dengan pekerjaan proyek, dalam mata uang Rupiah.

Project advances were advances received by PT Indalex (Subsidiary) regarding project in progress, denominated in Rupiah.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. UTANG LAIN-LAIN

24. OTHER PAYABLES

Saldo utang lain-lain terdiri dari:

Other payables consist of:

	2022	2021	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Utang lain-lain	21.953.796	91.550.639	<i>Other payables</i>
Sub jumlah pihak ketiga	21.953.796	91.550.639	<i>Sub total third parties</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Chin Fung Trading, Co. Ltd	170.951.017	21.320.092.660	<i>Chin Fung Trading, Co. Ltd</i>
Sub jumlah pihak berelasi	170.951.017	21.320.092.660	<i>Sub total related party</i>
Jumlah	192.904.813	21.411.643.299	Total

Utang lain-lain di atas termasuk utang lain-lain dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

The above other payables denominated in foreign currencies with details as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	21.953.796	91.550.639	<i>Rupiah</i>
Sub jumlah pihak ketiga	21.953.796	91.550.639	<i>Sub total third parties</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Dolar Amerika Serikat	170.951.017	21.320.092.660	<i>United States Dollar</i>
Sub jumlah pihak berelasi	170.951.017	21.320.092.660	<i>Sub total related party</i>
Jumlah	192.904.813	21.411.643.299	Total

Utang kepada pihak berelasi lainnya merupakan pinjaman dana yang digunakan untuk keperluan operasional. Pada tahun 2022 dan 2021 pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,65% - 10,75% dan 9,25% - 12,00% per tahun untuk saldo dalam Rupiah, 4,76% - 5,5% dan 5,25% per tahun untuk saldo USD. Pinjaman dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jadwal pembayarannya.

The payables to other related party represent funding loan used for operational needs. The interest rates in 2022 and 2021 were 9.65% - 10.75% and 9.25% - 12.00% per annum for balance in Rupiah, 4.76% - 5.5% and 5.25% per annum for balance in USD. This loan have no collateral and have no definite terms of repayment.

25. PERPAJAKAN

25. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai	22.892.715.559	35.749.800.463	<i>Value Added Tax</i>
PPh 4 (2)	3.133.055.979	734.379.036	<i>Article 4 (2)</i>
Jumlah	26.025.771.538	36.484.179.499	Total

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

b. Piutang pajak

b. Taxes receivable

	2022	2021	
<u>Bagian lancar</u>			<u>Current portion</u>
Lebih bayar			Overpayment of
pajak penghasilan badan	29.743.143.580	1.639.623.400	corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	1.163.310.370	50.021.325.780	Value Added Tax
<u>Bagian tidak lancar</u>			<u>Non-current portion</u>
Lebih bayar			Overpayment of
pajak penghasilan badan	-	15.908.790.647	corporate income tax
Jumlah	30.906.453.950	67.569.739.827	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai	1.083.104.834	949.523.467	Value Added Tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 23	3.020.108.712	2.574.715.717	Article 23
Pasal 21	880.895.555	2.584.727.765	Article 21
Pasal 25/29	85.677.639	566.282.352	Article 25/29
Pasal 4 ayat 2	83.777.965	12.668.635	Article 4 (2)
Lain-lain	-	4.376.650	Others
Jumlah	5.153.564.705	6.692.294.586	Total

d. Pajak penghasilan badan

d. Corporate income tax

	2022	2021	
Beban pajak penghasilan			
tahun berjalan:			Current income tax expense:
Entitas	(8.084.013.300)	(12.522.308.480)	The Entity
Entitas Anak	(10.119.489.836)	(16.148.304.529)	Subsidiaries
Sub jumlah	(18.203.503.136)	(28.670.613.009)	Sub total
Manfaat (beban) pajak tangguhan:			Deferred tax benefit (expense):
Entitas	1.204.805.217	1.173.105.981	The Entity
Entitas Anak	1.117.529.943	(907.906.940)	Subsidiaries
Sub jumlah	2.322.335.160	265.199.041	Sub total
Jumlah	(15.881.167.976)	(28.405.413.968)	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

Pajak kini

Current tax

	2022	2021	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	(98.071.759.028)	32.725.079.210	Consolidated profit (loss) before corporate income tax
Dikurangi:			Less:
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan badan	123.056.306.332	11.058.266.204	Subsidiaries profit before corporate income tax
Disesuaikan:			Adjusted:
Bagian rugi bersih investasi Entitas Anak	(132.059.804.462)	(28.117.260.267)	Net loss portion of investment in Subsidiaries
Eliminasi			Elimination
Laba (rugi) Entitas sebelum pajak penghasilan badan	(107.075.257.158)	15.666.085.147	Entity's profit (loss) before corporate income tax
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	3.187.268.919	8.690.703.756	Provision for declining in value of accounts receivable
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	1.308.910.425	827.358.649	Difference between commercial and fiscal depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	882.802.357	1.387.486.839	Provision for declining in value of inventory
Imbalan kerja karyawan	97.405.642	(8.347.407.997)	Employee benefits
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	(133.853.007)	Provision for declining in value of accounts receivable
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	(1.994.928.010)	Realization of provision for declining in value of inventory
Sub jumlah	5.476.387.343	429.360.229	Sub total
<u>Perbedaan tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Bagian rugi bersih Entitas Anak	132.930.422.893	26.517.308.064	Net loss portion of Subsidiaries
Beban pajak	2.131.377.578	11.617.054.182	Tax expenses
Representasi dan sumbangan	1.257.833.439	2.637.650.478	Representation and donation
Cadangan biaya dies	931.848.528	-	Provision of dies expenses
Cadangan biaya komisi	922.781.616	-	Provision of commission expenses
Kenikmatan karyawan	254.594.461	144.297.951	Employee welfare
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	(84.473.122)	(92.171.941)	Income already subjected to final income tax
Laba fiskal (dipindahkan)	36.745.515.578	56.919.584.110	Fiscal gain (total c/f)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

	2022	2021	
Laba fiskal (pindahan)	36.745.515.578	56.919.584.110	Fiscal gain (total b/f)
Perhitungan pajak penghasilan badan:			Calculation of corporate income tax:
22%x Rp 36.745.515.000	8.084.013.300	-	22%x Rp 36,745,515,000
22%x Rp 56.919.584.000	-	12.522.308.480	22%x Rp 56,919,584,000
Jumlah pajak penghasilan badan	8.084.013.300	12.522.308.480	Total corporate income tax
Pajak dibayar dimuka:			Prepaid taxes:
Pajak penghasilan pasal 22	12.700.260.000	9.591.292.000	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	6.191.148.526	5.409.713.254	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	376.209	1.467.349	Income tax article 25
Lebih bayar			Overpayment of
pajak penghasilan badan	(10.807.771.435)	(2.480.164.123)	corporate income tax

Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2022 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.

The Entity will report its 2022 annual tax return (SPT) based on the corporate income tax as stated above.

Pajak tangguhan

Deferred tax

	2022	2021	
Aset pajak tangguhan - Entitas:			Deferred tax assets - the Entity:
Imbalan kerja karyawan	9.882.876.901	10.690.363.798	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.388.313.231	2.687.114.069	Provision for declining in value of accounts receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	499.463.623	305.247.105	Provision for declining in value of inventories
Jumlah aset pajak tangguhan	13.770.653.755	13.682.724.972	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas:			Deferred tax liabilities - the Entity:
Aset tetap	(1.999.704.405)	(2.287.664.700)	Fixed assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(1.999.704.405)	(2.287.664.700)	Total deferred tax liabilities
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto	11.770.949.350	11.395.060.272	Net deferred tax assets Entity, net
Aset pajak tangguhan Entitas Anak			Deferred tax assets of Subsidiary
PT Indal Investindo	998.070.182	-	PT Indal Investindo
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak			Deferred tax liabilities Subsidiary
PT Indal Investindo	-	(27.633.482)	PT Indal Investindo
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian, neto	12.769.019.532	11.367.426.790	Total consolidated deferred tax asset, net

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak penghasilan badan yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax were as follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Entitas	(107.075.257.158)	15.666.085.147	Income before profit (loss) tax - the Entity
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku			Taxes benefit at effective tax rates
22% \times Rp (107.075.257.158)	23.556.556.575	-	22% \times Rp (107,075,257,158)
22% \times Rp 15.666.085.147	-	(3.446.538.732)	22% \times Rp 15,666,085,147
Sub jumlah manfaat (beban) pajak	23.556.556.575	(3.446.538.732)	Sub total tax benefit (expenses)
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nondeductible expenses (nontaxable income):
Bagian rugi bersih Entitas Anak	(29.244.693.036)	(5.833.807.774)	Net loss portion of Subsidiary
Beban pajak	(468.903.067)	(2.555.751.920)	Tax expense
Representasi dan sumbangan	(276.723.359)	(580.283.158)	Representation and donation
Cadangan biaya dies	(205.006.676)	-	Provision of dies expenses
			Provision of
Cadangan biaya komisi	(203.011.826)	-	commission expenses
Kenikmatan karyawan	(56.010.781)	(31.745.549)	Employee welfare
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	18.584.087	20.277.827	Income subjected to final income tax
Jumlah beban pajak Entitas	(6.879.208.083)	(12.427.849.306)	Total Corporate tax expenses
Dampak perubahan tarif	-	1.078.646.807	Impact of tax rate changes
Beban pajak Entitas	(6.879.208.083)	(11.349.202.499)	Corporate tax expenses
Beban pajak Entitas Anak	(9.001.959.893)	(17.056.211.469)	Subsidiaries tax expenses
Beban pajak konsolidasian	(15.881.167.976)	(28.405.413.968)	Consolidated tax expenses

Atas penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan bersifat final berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 tanggal 21 Februari 2022. Pajak final sebesar 2,65% dikenakan pada kontrak-kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 21 Februari 2022 dan untuk pembayaran kontrak terhitung sejak PP ini berlaku.

Income from construction service were subject to final income tax based on Republic of Indonesia Government Regulation No. 9 dated February 21, 2022. Final tax at 2,65% is applied for contracts signed starting February 21, 2022 and for contract or partial of contract starting from this PP applies.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pada tahun 2022, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00011/407/21/054/22 tanggal 25 Juli 2022 atas pemeriksaan tahun pajak 2021. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 48.782.638.187.

Nilai lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 1.120.958.359, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 29 Agustus 2022 sebesar Rp 47.661.679.828.

Pada tahun 2022, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00001/407/22/054/22 tanggal 11 November 2022 atas pemeriksaan masa pajak Maret 2022. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 42.061.153.705 yang diterima Entitas pada tanggal 9 Desember 2022.

Pada tahun 2022, Entitas juga menerima pengembalian pendahuluan atas restitusi lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai dengan rincian sebagai berikut :

- Pajak Pertambahan Nilai masa Mei 2022 sebesar Rp 3.706.104.041.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Juni 2022 sebesar Rp 1.807.491.315.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Juli 2022 sebesar Rp 3.110.738.061.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Agustus 2022 sebesar Rp 3.535.106.706.

Sampai tanggal audit berakhir, belum ada Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar yang diterbitkan atas restitusi tersebut.

Pada tahun 2021, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00065/406/19/054/21 tanggal 5 Mei 2021 atas pemeriksaan tahun pajak 2019. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 723.436.386 dengan laba fiskal sebesar Rp 61.317.143.175.

25. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (continued)

In 2022, the Entity received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Value Added Tax No. 00011/407/21/054/22 dated July 25, 2022 for the audit year 2021. Based on these SKPLB, the Entity confirming an overpayment of Value Added Tax amounted to Rp 48,782,638,187.

The overpayment were compensated with tax payable through SPMKP deduction amounted to Rp 1,120,958,359, the overpayment tax received by the Entity on August 29, 2022 amounted to Rp 47,661,679,828.

In 2022, the Entity received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Value Added Tax No. 00001/407/22/054/22 dated November 11, 2022 for the audit March 2022. Based on these SKPLB, the Entity confirming an overpayment of Value Added Tax amounted to Rp 42,061,153,705 which received by the Entity on December 9, 2022.

In 2022, the Entity also received preliminary refund for overpayment of Value Added Tax with details as follows:

- *Value Added Tax for the period of May 2022 amounted to Rp 3,706,104,041.*
- *Value Added Tax for the period of June 2022 amounted to Rp 1,807,491,315.*
- *Value Added Tax for the period of July 2022 amounted to Rp 3,110,738,061.*
- *Value Added Tax for the period of August 2022 amounted to Rp 3,535,106,706.*

Until the end of the audit date, there is no Overpayment Tax Assessment Letter issued for the refund.

In 2021, the Entity also received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00065/406/19/054/21 dated May 5, 2021 for the audit year 2019. Based on these SKPLB, the Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 723,436,386 with fiscal gain amounted to Rp 61,317,143,175.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 108/IAI/ACC/VII/21 tanggal 26 Juli 2021 kepada Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa. Sampai tanggal audit berakhir, belum ada putusan atas keberatan tersebut.

Entitas juga mendapat beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai tertanggal 5 Mei 2021 atas pemeriksaan masa pajak Januari - November 2019 dengan rincian sebagai berikut:

- 00237/207/19/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Januari 2019.
- 00238/207/19/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Februari 2019.
- 00239/207/19/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Maret 2019.
- 00240/207/19/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa April 2019.
- 00241/207/19/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Mei 2019.
- 00242/207/19/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Juni 2019.
- 00243/207/19/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Juli 2019.
- 00244/207/19/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Agustus 2019.
- 00245/207/19/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa September 2019.
- 00246/207/19/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa Oktober 2019.
- 00247/207/19/054/21 atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai masa November 2019.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak di atas Entitas dinyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Januari - November 2019 dengan total sebesar Rp 1.184.757.544.

Pada tahun 2021, Entitas juga mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00029/407/19/054/21 tertanggal 5 Mei 2021 atas pemeriksaan masa pajak Desember 2019.

25. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (continued)

According to SKPLB above, the Entity submits an Objection Letter No. 108/IAI/ACC/VII/21 dated July 26, 2021 to the Tax Office for Publicly Listed Companies. Until the end of audit, there were no decision on the objection.

The Entity also received Underpayment Tax Assessment (SKPKB) on Value Added Tax dated May 5, 2021 for the month January - November 2019 with detail such as:

- 00237/207/19/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month January 2019.
- 00238/207/19/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month February 2019.
- 00239/207/19/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month March 2019.
- 00240/207/19/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month April 2019.
- 00241/207/19/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month May 2019.
- 00242/207/19/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month June 2019.
- 00243/207/19/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month July 2019.
- 00244/207/19/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month August 2019.
- 00245/207/19/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month September 2019.
- 00246/207/19/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month October 2019.
- 00247/207/19/054/21 for SKPKB on Value Added Tax for the month November 2019.

Based on the Tax Assessment above, confirming underpayment on Value Added Tax of the Entity for the month January - November 2019 with total value of Rp 1,184,757,544.

In 2021, the Entity also received an Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Value Added Tax No. 00029/407/19/054/21 dated May 5, 2021 for the month December 2019.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Atas SKPLB tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar sebesar Rp 55.608.823.136. Nilai lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 17.120.390, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 11 Juni 2011 sebesar Rp 55.591.702.746.

Pada tahun 2020, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00102/406/18/054/20 tanggal 7 September 2020 atas pemeriksaan tahun pajak 2018. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 3.528.539.001 dengan laba fiskal sebesar Rp 45.886.320.412.

Nilai lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 124.722.533, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 28 September 2020 sebesar Rp 3.403.816.468.

Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 126/IAI/ACC/XII/20 tanggal 1 Desember 2020 kepada Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa. Sampai tanggal audit berakhir, belum ada putusan atas keberatan tersebut.

Pada tahun 2019, Entitas juga mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00108/406/17/054/19 tanggal 8 Juli 2019 atas pemeriksaan tahun pajak 2017. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 1.297.027.805 dengan laba fiskal sebesar Rp 46.761.826.920.

Nilai lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 255.235.843, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 14 Agustus 2019 sebesar Rp 1.041.791.962.

Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 89/IAI/ACC/VII/19 tanggal 4 Juli 2019 kepada Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa. Keberatan tersebut ditolak dalam Surat Keputusan Keberatan No. KEP-02409/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 2 Juni 2020.

25. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (continued)

According to SKPLB above, the Entity confirming an overpayment amounted to Rp 55,608,823,136. The overpayment were compensated with tax payable through SPMKP deduction amounted to Rp 17,120,390, the overpayment tax received by the Entity on June 11, 2021 amounted to Rp 55,591,702,746.

In 2020, the Entity also received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00102/406/17/054/20 dated September 7, 2020 for the tax audit year 2018. Based on these SKPLB, Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 3,528,539,001 with fiscal gain at the amount of Rp 45,886,320,412.

The overpayment value were compensated with tax payable through the SPMKP deduction amounted to Rp 124,722,533, the overpayment tax received by the Entity dated on September 28, 2020 amounted to Rp 3,403,816,468.

According to SKPLB above, the Entity submits an Objection Letter No. 126/IAI/ACC/XII/20 dated December 1, 2020 to the Tax Office for Publicly Listed Companies. Until the end of audit, there were no decision on the objection.

In 2019, the Entity also received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00108/406/17/054/19 dated July 8, 2019 for the audit year 2017. Based on these SKPLB, Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 1,297,027,805 with fiscal gain at the amount of Rp 46,761,826,920.

The overpayment value were compensated with tax payable through the SPMKP deduction amounted to Rp 255,235,843, the overpayment tax received by the Entity dated on August 14, 2019 amounted to Rp 1,041,791,962.

According to SKPLB above, the Entity submits an Objection Letter No. 89/IAI/ACC/VII/19 dated July 4, 2019 to the Tax Office for Publicly Listed Companies. The rejection was rejected in an Objection Decision Letter No. KEP-02409/KEB/WPJ.07/2020 dated June 2, 2020.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Menindaklanjuti putusan tersebut, Entitas mengajukan permohonan banding No. 126/ACC/IAI/VIII/2020 tanggal 27 Agustus 2020 dengan nilai lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 7.124.424.688 dengan laba fiskal sebesar Rp 23.452.239.455. Sampai tanggal audit berakhir, belum ada putusan atas banding tersebut.

e. Tarif pajak

Pada bulan Mei 2020, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Corona Virus Disease ("pandemi COVID-19") yang di antara lain, mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Salah satu pasal dalam UU HPP ini adalah tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di tahun 2022 dan seterusnya adalah 22%.

26. MODAL SAHAM

Berikut susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora:

25. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (continued)

As a result of the decision, the Entity submits an Appeal Request Letter No. 126/ACC/IAI/VIII/2020 dated August 27, 2020 with an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 7,124,424,688 with fiscal gain at the amount of Rp 23,452,239,455. Until the end of audit, there were no decision on the appeal.

e. Tax rates

In May 2020, the Government of Indonesia issued Law No. 2 Year 2020 related to the state financial policies and financial system stability in response to Corona Virus Disease ("COVID-19 pandemic") outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for 2020-2021 fiscal years and 20% for 2022 fiscal year onward.

On October 29, 2021, the Government stipulated Law No. 7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations ("HPP Bill"). One of the article in this HPP Bill is that the corporate income tax rate applicable in 2022 and so forth is 22%.

26. CAPITAL STOCK

The following were the Entity's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 which issued by the Securities Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora:

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of shareholders
		kepemilikan/ Percentage of ownership		
PT Husin Investama	208.990.400	32,98%	26.123.800.000	PT Husin Investama
Haiyanto	65.226.400	10,29%	8.153.300.000	Haiyanto
PT Marindo Investama	49.680.000	7,84%	6.210.000.000	PT Marindo Investama
PT Maspion	48.299.600	7,62%	6.037.450.000	PT Maspion
PT Mulindo Investama	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Mulindo Investama
PT Prakindo Investama	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Prakindo Investama
PT Guna Investindo	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Guna Investindo
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	142.171.600	22,46%	17.771.450.000	Public (below 5% each)
Jumlah	633.600.000	100,00%	79.200.000.000	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Saldo tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consist of:

	2022	2021	
Penjualan saham Entitas melalui penawaran umum saham kepada masyarakat tahun 1994	52.140.000.000	52.140.000.000	<i>Sale of Entity's share through public offering in 1994</i>
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 13.200.000 saham	(13.200.000.000)	(13.200.000.000)	<i>Total proceeds from the issuance of 13,200,000 shares</i>
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor, neto	38.940.000.000	38.940.000.000	<i>Amount recorded as paid-up capital, net</i>
Pembagian saham bonus tahun 1996	(35.200.000.000)	(35.200.000.000)	<i>Distribution of bonus shares in 1996</i>
Penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	21.533.586.536	21.533.586.536	<i>Adoption of PSAK 38 (Revised 2012)</i>
Saldo akhir tahun	25.273.586.536	25.273.586.536	<i>Balance at end of the year</i>

Berdasarkan Akta Notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No.19 pada tanggal 28 Juni 2007, Notaris di Gresik, Entitas telah melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa:

Based on Notary Deed of Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No. 19 Dated June 28, 2007, Notary in Gresik, the Entity has settled a Tightening Agreement of Sell and Buy with PT Maspion Industrial Estate (Under Common Control) such as:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 17 yang terletak di Desa Manyarsidomukti, seluas 18.505 m²;
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 1177 yang terletak di Desa Sukomulyo, seluas 21.401 m²;
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 1178 yang terletak di Desa Sukomulyo, seluas 1.698 m².

- *Land with Building Right Titles (HGB) No. 17 at Desa Manyarsidomukti, with a total area of 18,505 m²;*
- *Land with Building Rights Titles (HGB) No. 1177 at Desa Sukomulyo, with a total area of 21,401 m²;*
- *Land with Building Rights Titles No.1178 at Desa Sukomulyo with total area of 1,698 m².*

Jual beli di atas dilakukan dengan harga sebesar Rp 19.558.140.000.

The sale and purchase above was carried out at a price of Rp 19,558,140,000.

Berdasarkan Akta Notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No.19 tanggal 28 Juni 2007, Notaris di Gresik, Entitas telah melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa mesin-mesin milik Entitas. Detail diuraikan dalam Daftar Mesin-Mesin dan Perlengkapan Entitas - unit Gypsum Maspion Unit V yang berlokasi di Jl. Alpha Maspion L7, Desa Sukomulyo dan Manyar Sidomukti, Manyar, Gresik, Jawa Timur. Harga jual beli sebesar Rp 10.441.860.000.

Based on Notary Deed of Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No. 19 dated June 28, 2007, Notary in Gresik, the Entity has settled a Tightening Agreement of Sell and Buy with PT Maspion Industrial Estate (Entity Under Common Control) in the form of all machines and tools belong to the Entity. Detail as listed in Machineries and Equipment list of the Entity - 5th unit of Maspion, Gypsum which installed on plant located on Jl. Alpha Maspion Blok L7, Desa Sukomulyo and Manyar Sidomukti, Manyar, Gresik, East Java. Agreement of Sell and Buy amounted to Rp 10,441,860,000.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Selisih nilai transaksi pengalihan aset tetap divisi Gypsum adalah sebagai berikut:

The difference on transferred of fixed asset Gypsum division were as follows:

Pengalihan tanah dan bangunan		Land and buiding transferred	
No. Jenis aset/ Type of fixed assets	Harga perolehan/ Cost aquisiton	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai buku/ Book value
1 HGB 17, HGB 1177, HGB 1178	3.080.443.690	-	3.080.443.690
2 Bangunan/ <i>Building</i>	4.932.514.671	2.025.637.092	2.906.877.579
Nilai buku/ <i>Book value</i>			5.987.321.269
Harga pengalihan/ <i>Transferred value</i>			19.558.140.000
Sub jumlah/ <i>Sub total</i>			13.570.818.731
Pengalihan mesin-mesin		Machines transferred	
No. Jenis aset/ Type of fixed assets	Harga perolehan/ Cost aquisiton	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai buku/ Book value
1 Mesin/ <i>Machine</i>	11.792.212.421	9.732.824.426	2.059.387.995
2 Perlengkapan Elektrik/ <i>Electric equipment</i>	60.051.600	44.729.606	15.321.994
3 Instalasi air/ <i>Water installation</i>	1.659.195.451	1.358.517.859	300.677.592
4 Alat kerja/ <i>Working tools</i>	276.310.283	255.996.671	20.313.612
5 Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	1.150.752.454	1.080.462.179	70.290.275
6 Inventaris/ <i>Equipment</i>	228.862.436	211.574.008	17.288.428
Nilai buku/ <i>Book value</i>			2.483.279.896
Jaminan instalasi listrik/ <i>Guarantee of electricity installation</i>			4.187.701
Harga pengalihan/ <i>Transferred value</i>			10.441.860.000
Sub jumlah/ <i>Sub total</i>			7.962.767.805
Jumlah/ <i>Total</i>			21.533.586.536
Penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)/ <i>Adoption of PSAK 38 (Revised 2012)</i>			(21.533.586.536)
Saldo 31 Desember 2013/ <i>Balance as of December 31, 2013</i>			-

28. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

28. OTHER EQUITY COMPONENTS

Saldo komponen ekuitas lainnya terdiri dari:

Other equity components consist of:

	2022	2021	
Surplus revaluasi	157.174.927.670	157.174.927.670	Revaluation surplus
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	44.877.676.757	24.767.630.212	Exchange difference on financial statement translations
Jumlah	202.052.604.427	181.942.557.882	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

29. DIVIDEN

Berdasarkan Akta No. 68 mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas pada tanggal 18 Juli 2022, pemegang saham telah menyetujui laba bersih Entitas tahun buku 2021 dicatat dalam saldo laba sebagai bagian dari struktur permodalan Perseroan.

Berdasarkan Akta No. 108 mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas pada tanggal 31 Agustus 2021, pemegang saham telah menyetujui laba bersih Entitas tahun buku 2020 dicatat dalam saldo laba sebagai bagian dari struktur permodalan Perseroan.

29. DIVIDENDS

Based on Deed No. 68 of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Entity on the date of July 18, 2022, the shareholders approved the Entity's net profit for the fiscal year 2021 to be recorded in retained earnings as part of the Company's capital structure.

Based on Deed No. 108 of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Entity on the date of August 31, 2021, the shareholders approved the Entity's net profit for the fiscal year 2020 to be recorded in retained earnings as part of the Company's capital structure.

30. PENJUALAN

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

30. SALES

Details of sales were as follows:

	2022	2021	
Lokal			<i>Local</i>
Jasa konstruksi	350.565.766.021	454.999.299.599	<i>Construction services</i>
Barang jadi aluminium	199.861.211.751	160.151.711.781	<i>Aluminium finished goods</i>
Cat	4.777.758.930	8.212.650.160	<i>Paint</i>
Ekspor			<i>Export</i>
Barang jadi aluminium	881.819.471.978	812.244.203.882	<i>Aluminium finished goods</i>
Cat	2.124.906.358	1.326.169.487	<i>Paint</i>
Jumlah	1.439.149.115.038	1.436.934.034.909	Total

1,75% dan 1,00% jumlah penjualan masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 dilakukan dengan pihak yang berelasi (Catatan 41).

1.75% and 1.00% in 2022 and 2021 of the above total sales were made to related parties (Note 41).

Pada tahun 2022 dan 2021, penjualan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah penjualan kepada Sinobec Resources, LLC sebesar Rp 146.080.269.864 atau 10,15% dari penjualan dan nihil.

In 2022 and 2021, sales transactions which value exceeds 10% of the total net sales were sales to Sinobec Resources, LLC amounted to Rp 146,080,269,864 or 10.15% from sales and nil.

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

31. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold were as follows:

	2022	2021	
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	851.515.354.406	801.347.114.356	<i>Raw and indirect materials used</i>
Upah langsung	154.449.562.725	162.638.147.240	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi (Catatan 32)	385.029.703.007	377.541.209.306	<i>Manufacturing expenses (Note 32)</i>
Jumlah beban produksi (dipindahkan)	1.390.994.620.138	1.341.526.470.902	Total manufacturing cost (total c/f)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

31. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

31. COST OF GOODS SOLD (continued)

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold were as follows:

	2022	2021	
Jumlah beban produksi (pindahan)	1.390.994.620.138	1.341.526.470.902	<i>Total manufacturing cost (total b/f)</i>
Persediaan barang dalam proses awal tahun	143.872.684.309	79.127.138.324	<i>Work in process at beginning of year</i>
selisih penjabaran	392.081.917	178.931.394	<i>translation difference</i>
akhir tahun	(179.876.197.560)	(143.872.684.309)	<i>at end of year</i>
selisih penjabaran	527.219.038	(45.948.022)	<i>translation difference</i>
Beban pokok produksi	1.355.910.407.842	1.276.913.908.289	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi awal tahun	47.259.137.254	33.017.351.022	<i>Finished good at beginning of year</i>
selisih penjabaran	236.147.179	29.845.511	<i>translation difference</i>
akhir tahun	(52.894.390.388)	(47.259.137.254)	<i>at end of year</i>
selisih penjabaran	282.632.835	(27.674.053)	<i>translation difference</i>
Beban pokok penjualan barang jadi	1.350.793.934.722	1.262.674.293.515	<i>Cost of goods sold of finished goods</i>
Beban pokok penjualan barang dagangan	23.981.071.543	8.537.285.582	<i>Cost of goods sold of merchandise inventory</i>
Jumlah	1.374.775.006.265	1.271.211.579.097	Total

Rincian beban pokok penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold based on type of product were as follows:

	2022	2021	
Industri aluminium	647.517.013.428	747.032.813.641	<i>Aluminium industry</i>
Jasa konstruksi	387.767.003.992	253.104.172.574	<i>Construction services</i>
Cat	339.490.988.845	271.074.592.882	<i>Paint</i>
Beban pokok penjualan	1.374.775.006.265	1.271.211.579.097	Cost of goods sold

3,03% dan 3,89% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 41).

3.03% and 3.89% of the total purchase of raw and indirect materials in 2022 and 2021, respectively, were made to related parties (Note 41).

Pada tahun 2022 dan 2021, pembelian bahan baku yang nilainya melebihi 10% dan dari jumlah pembelian neto adalah sebagai berikut:

In 2022 and 2021, purchases of raw materials which value represent more than 10% of the total net purchases were as follows:

	2022	2021	
Emirates Global Aluminium	127.372.225.261	-	<i>Emirates Global Aluminium</i>
Citic Commodities	115.597.525.081	-	<i>Citic Commodities</i>
Vian Pte Ltd	103.659.080.448	-	<i>Vian Pte Ltd</i>
Glencore International	30.212.827.475	197.937.114.463	<i>Glencore International</i>
Jumlah	376.841.658.265	197.937.114.463	Total

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

32. BEBAN PABRIKASI

32. MANUFACTURING EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	2022	2021	
FOH proyek	120.690.249.825	129.467.091.969	FOH Project
Pakai bahan proyek	48.862.579.291	41.320.650.312	Project used
Listrik	38.830.689.573	39.710.580.951	Electricity
Pakai bahan penolong	33.295.592.446	31.578.560.488	Indirect material used
Pakai bahan pembungkus	26.192.103.732	27.717.688.178	Wrapping used
Pakai bahan matrys	21.926.365.878	17.621.521.434	Moulds used
Pakai bahan lain	21.422.816.724	16.288.142.340	Other material used
Pakai bahan bakar	19.311.820.381	18.084.658.197	Fuel used
Penyusutan (catatan 16)	18.914.409.049	20.629.770.042	Depreciation (note 16)
Pemeliharaan dan perbaikan	8.162.055.367	11.668.618.115	Repair and maintenance
Pakai bahan sparepart	8.028.043.574	7.346.273.533	Sparepart used
Pakai bahan pelumas	4.153.437.975	3.886.290.520	Lubricant used
Impor	3.833.301.985	3.418.531.461	Impor
Pembelian dies	3.109.067.967	2.414.530.628	Dies purchase
Jasa	1.985.750.846	773.251.830	Service
Pajak bumi dan bangunan	581.991.597	532.513.599	Land and building tax
Konsultan produksi	494.249.527	1.666.477.840	Production consultant
Sewa	88.888.888	88.888.888	Rental
Lain-lain	5.146.288.382	3.327.168.982	Others
Jumlah	385.029.703.007	377.541.209.306	Total

33. BEBAN USAHA

33. OPERATING EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	2022	2021	
<u>Beban penjualan</u>			<u>Selling expenses</u>
Pengangkutan	10.202.521.639	12.080.897.717	Freight
Gaji dan tunjangan	4.364.337.736	4.689.523.897	Salaries and allowance
Ekspor	4.253.828.572	3.537.010.860	Export
Asuransi pengiriman	1.201.628.954	1.356.860.295	Shipping insurance
Royalti (Catatan 45c)	974.317.170	891.163.732	Royalty (Note 45c)
Premi penjualan	922.781.616	1.891.287.292	Sales premium
Promosi, contoh dan iklan	55.024.727	289.950.387	Promotion, samples and advertising
Sub jumlah (dipindahkan)	21.974.440.414	24.736.694.180	Sub total (total c/f)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

33. BEBAN USAHA (lanjutan)

33. OPERATING EXPENSES (continued)

	2022	2021	
Sub jumlah (pindahan)	21.974.440.414	24.736.694.180	<i>Sub total (total b/f)</i>
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji dan tunjangan	40.308.687.070	39.367.395.198	<i>Salaries and allowance</i>
Representasi dan sumbangan	7.651.857.385	8.194.898.719	<i>Representation and donation</i>
Penyusutan (Catatan 15,16,17)	3.326.273.639	2.154.220.685	<i>Depreciation (Note 15,16,17)</i>
Imbalan kerja karyawan (Catatan 37)	2.557.461.237	(7.615.025.365)	<i>Employee benefits (Note 37)</i>
Transportasi	1.999.886.508	1.115.122.348	<i>Transportation</i>
Perijinan	1.607.692.407	886.476.895	<i>Permits</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	1.564.131.658	1.878.234.295	<i>Repair and maintenance</i>
Beban kantor	1.176.910.975	1.989.129.803	<i>Office expenses</i>
Perjalanan dinas	599.454.179	417.653.828	<i>Business travelling</i>
Sewa	395.346.533	656.003.625	<i>Rental</i>
Telepon dan komunikasi	236.286.947	281.891.787	<i>Telephone and communication</i>
Lain-lain	3.572.199.244	3.111.338.348	<i>Others</i>
Sub jumlah	64.996.187.782	52.437.340.166	<i>Sub total</i>
Jumlah	86.970.628.196	77.174.034.346	Total

34. PENDAPATAN BUNGA

34. INTEREST INCOME

Terdiri dari:	<i>Consist of:</i>		
	2022	2021	
Piutang kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 41c)	273.530.683	2.115.693.568	<i>Receivables from related parties (Note 41c)</i>
Jasa giro (Catatan 4)	227.828.670	324.428.341	<i>Interest income (Note 4)</i>
Deposito berjangka (Catatan 6)	205.848.474	566.103.539	<i>Time deposits (Note 6)</i>
Jumlah	707.207.827	3.006.225.448	Total

35. BEBAN BUNGA

35. INTEREST EXPENSES

Terdiri dari:	<i>Consist of:</i>		
	2022	2021	
Beban bunga dari:			<i>Interest expense from:</i>
Utang bank (Catatan 19)	57.392.096.796	54.804.605.747	<i>Bank loans (Note 19)</i>
Utang kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 41)	2.035.136.852	857.744.244	<i>Payables to related parties (Note 41)</i>
Liabilitas sewa	310.627.894	413.040.263	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	59.737.861.542	56.075.390.254	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

36. OTHER INCOME (EXPENSES)

Terdiri dari:

Consist of:

	2022	2021	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	(4.422.014.444)	(8.768.357.791)	Provision for declining in value of accounts receivable (Note 7)
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	250.000.000	13.723.846.410	Realization of provision for declining in value of accounts receivable (Note 7)
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja (Catatan 10)	(351.169.400)	(2.610.387.689)	Provision for declining in value of gross amount due to customers (Note 10)
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja (Catatan 10)	1.340.619.682	3.610.409.750	Realization of provision for declining in value of gross amount due to customers (Note 10)
Beban pajak	(2.312.281.397)	(11.934.614.114)	Tax expenses
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 12)	-	1.994.928.010	Realization of provision for declining in value of inventories (Note 12)
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 12)	(1.144.531.682)	(1.387.486.839)	Provision for declining in value of inventories (Note 12)
Laba kurs mata uang asing, neto	1.245.732.466	12.794.311.177	Gain on foreign exchange, net
Kerugian penurunan nilai aset tetap (Catatan 16)	(3.194.178.033)	(4.600.931.860)	Loss on declining in value of fixed assets (Note 16)
Laba penjualan aset tetap, neto (Catatan 16)	46.700.000	275.300.000	Gain on disposal of fixed assets, net (Note 16)
Lain-lain, neto	(4.869.966.519)	(2.758.806.156)	Others, net
Jumlah	(13.411.089.327)	338.210.898	Total

37. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

37. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Entitas dan Entitas Anak membukukan imbalan kerja karyawan, iuran pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar 595 dan 616 orang pada tahun 2022 dan 2021.

The Entity and its Subsidiaries provides employee benefits for its qualified employee in accordance with Labor Law No 13/2003 year 2003. The number of employee entitled to the benefits were 595 peoples and 616 peoples each in 2022 and 2021, respectively.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

37. LIABILITAS DIESTIMASI
ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

37. ESTIMATED LIABILITIES
FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Perhitungan imbalan kerja karyawan dihitung oleh independen aktuaria, PT Prima Bhaksana Lestari dengan asumsi utama penilaian aktuarial sebagai berikut:

The cost provided for employee benefits was calculated by independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari with key assumptions for actuarial valuation as follows:

	2022	2021	
Tingkat Diskonto	6,88% p.a	6,34% p.a	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	9% p.a	9% p.a	Salary Increment Rate
Tingkat Kematian	TMI - 2019	TMI - 2019	Mortality Rate
Tingkat Cacat	5% TMI - 2019	5% TMI - 2019	Disability Rate
Usia Pensiun Normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Normal Pension Age

Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Post-employee benefits expense for the year 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Entitas			Entity
Beban jasa kini	1.658.449.784	1.891.766.809	Current service cost
Beban jasa kini, dampak IFRIC	(2.750.231.955)	-	Current service cost, IFRIC effect
Beban bunga	2.800.106.013	3.250.306.417	Interest cost
Beban jasa lalu	-	(10.510.610.401)	Past service cost
Sub jumlah	1.708.323.842	(5.368.537.175)	Sub total
Entitas Anak	850.434.666	(2.243.878.697)	Subsidiaries
Selisih penjabaran	(1.297.271)	(2.609.493)	Translation difference
Jumlah	2.557.461.237	(7.615.025.365)	Total

Jumlah tercantum pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun 2022 dan 2021 yang timbul dari kewajiban atas liabilitas imbalan pasca kerja Entitas adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position in 2022 and 2021 arising from the Entity's obligations of estimated liabilities for employee benefits were as follows:

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	62.428.032.262	67.974.145.034	Present value of defined benefit liabilities
Saldo akhir tahun	62.428.032.262	67.974.145.034	Balance at end of the year

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements of estimated liabilities for employee benefits were as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	67.974.145.034	85.467.434.330	Beginning balances
Beban imbalan kerja	2.557.461.237	(7.615.025.365)	Employee benefits expense
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.521.813.101)	(4.884.382.121)	Payments during the year
Penghasilan komprehensif lain	(5.583.058.179)	(4.996.491.303)	Other comprehensive income
Selisih penjabaran	1.297.271	2.609.493	Translation difference
Liabilitas neto	62.428.032.262	67.974.145.034	Net liability

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**37. LIABILITAS DIESTIMASI
 ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

2022	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations	2022
Tingkat diskonto			<i>Discount rates</i>
Kenaikan	1%	61.542.443.357	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	67.133.825.119	<i>Decrease</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			<i>Future salary increases rates</i>
Kenaikan	1%	67.064.372.329	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	61.553.112.289	<i>Decrease</i>

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

2021	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations	2021
Tingkat diskonto			<i>Discount rates</i>
Kenaikan	1%	64.794.508.399	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	71.465.040.587	<i>Decrease</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			<i>Future salary increases rates</i>
Kenaikan	1%	71.373.237.269	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	64.815.010.050	<i>Decrease</i>

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah aproksimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

**37. ESTIMATED LIABILITIES
 FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2022 were as follows:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 were as follows:

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position were carried at fair value, otherwise, they were presented at carrying amounts as either these were reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations were provided in the following paragraphs.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
 (lanjutan)

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang diaproksimasi sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang lain-lain kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
 (continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, restricted bank accounts, short-term investments, accounts receivable, retentions receivable, gross amount due to customers, other receivables, short-term bank borrowings, accounts payable, accrued expenses, lease liabilities and other payables reasonably approximate their fair values because they were mostly short-term in nature.

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2022 and

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	84.163.401.315	84.163.401.315	45.519.437.021	45.519.437.021	Cash and cash equivalents
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	16.880.493.685	16.880.493.685	13.768.143.205	13.768.143.205	Restricted bank accounts
Investasi jangka pendek	17.722.992.480	17.722.992.480	16.502.932.149	16.502.932.149	Short-term investments
Piutang usaha	218.814.832.715	218.814.832.715	234.244.566.530	234.244.566.530	Accounts receivable
Piutang retensi	96.451.218.972	96.451.218.972	83.868.557.878	83.868.557.878	Retentions receivable
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	135.550.105.814	135.550.105.814	145.784.386.911	145.784.386.911	Gross amount due to customers
Piutang lain-lain	1.188.493.922	1.188.493.922	5.964.581.100	5.964.581.100	Other receivables
Jumlah aset keuangan	570.771.538.903	570.771.538.903	545.652.604.794	545.652.604.794	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Pinjaman bank jangka pendek	832.485.225.762	832.485.225.762	687.922.833.364	687.922.833.364	Short-term bank borrowings
Utang usaha	140.130.861.659	140.130.861.659	238.844.129.638	238.844.129.638	Accounts payable
Beban yang masih harus dibayar	87.075.298.530	87.075.298.530	93.335.204.812	87.980.754.823	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2.782.137.600	2.512.137.501	4.173.206.400	3.592.578.407	Lease liabilities
Utang lain-lain	192.904.813	192.904.813	21.411.643.299	21.411.643.299	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	1.062.666.428.364	1.062.396.428.265	1.045.687.017.513	1.039.751.939.531	Total financial liabilities

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a. Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- b. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 60 (penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Fair value were the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement were based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- a. In the principal market for the asset or liability, or*
- b. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Entity must have access to the principal market.

The fair value of an asset or a liability were measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity uses valuation techniques that were appropriate in the circumstances and for which sufficient data were available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 60 (improvement 2016), "Financial Instruments: disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that were observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;*
- c. Inputs for the asset and liability that were not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Bila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan:

1. Kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman bank jangka pendek, liabilitas sewa dan utang lain-lain pihak berelasi.

Seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets were based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments were included in level 1.

The fair value of financial instruments that were not traded in an active market were determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it were available, and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument were observable, the instrument were included in level 2.

If one or more of the significant inputs were not based on observable market data, the instrument were included in level 3.

The Entity does not have asset and liability which were measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The following were the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, restricted bank accounts, short-term investments, accounts receivable, retentions receivable, gross amount due to customers and other receivables.*

For financial assets that were due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. *Accounts payable, other payables and accrued expenses.*

All of the above financial liabilities were due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. *Short-term bank borrowings, lease liabilities and other payables to related party.*

All of the above financial liabilities have floating interest rates which were adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

39. ASET DAN LIABILITAS
DALAM MATA UANG ASING

39. ASSETS AND LIABILITIES
IN FOREIGN CURRENCIES

	2022		2021			
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah		
Aset					Assets	
Kas dan setara	USD	4.191.153	65.931.028.109	2.219.862	31.675.220.905	Cash and cash equivalents
	EUR	217.547	3.635.787.365	57.335	924.629.791	
	AUD	76.603	810.506.963	61.095	631.944.922	
	MYR	2.404	8.547.696	2.404	8.210.835	
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	USD	381.661	6.003.915.640	588.438	8.396.429.847	Restricted bank accounts
Investasi jangka pendek	USD	620.102	9.754.824.562	494.636	7.057.966.030	Short-term investments
Piutang usaha, pihak ketiga	USD	6.587.180	103.622.923.547	9.489.424	135.404.642.331	Accounts receivable, third parties
	AUD	975.897	10.325.658.420	912.677	9.440.371.415	
Piutang lain-lain, pihak-pihak berelasi	USD	30.396	478.164.434	68.022	970.604.769	Other receivables, related parties
	RMB	-	-	1.975.494	4.421.225.833	
Jumlah aset			200.571.356.736		198.931.246.678	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	USD	6.289.089	98.933.663.738	3.830.987	54.664.373.325	Short-term bank borrowings
	RMB	-	-	3.646.944	8.161.988.562	
Utang usaha, pihak ketiga	USD	803.173	12.634.716.508	8.296.949	118.389.209.687	Accounts payable, third parties
	RMB	842.830	1.902.369.274	2.539.447	5.683.370.262	
	EUR	91.724	1.532.953.422	167.789	2.705.905.547	
	JPY	7.929.014	932.187.598	15.900.487	1.969.908.176	
	MYR	17.833	60.920.803	179.634	613.646.648	
	HKD	8.340	16.834.832	10.615	19.423.752	
	THB	25.704	11.683.033	28.244	12.088.204	
	SGD	571	6.659.098	4.777	50.317.634	
	GBP	301	5.890.711	301	5.778.357	
	TWD	11.175	5.663.160	22.600	11.568.266	
	AUD	-	-	1.166	12.064.787	
Utang usaha, pihak-pihak berelasi	USD	4.979	78.332.206	-	-	Accounts payable, related parties
Utang lain-lain, pihak berelasi	USD	11.981	170.951.017	1.494.154	21.320.092.660	Other payables, related party
Jumlah liabilitas			116.292.825.400		213.619.735.867	Total liabilities
Jumlah aset (liabilitas), neto			84.278.531.336		(14.688.489.189)	Total asset (liabilities), net

Manajemen memandang belum perlu lindung nilai karena aset yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

Management believe that there were no need to hedge because there enough assets to repayment liabilities in foreign currency.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

40. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Laba per saham

	2022	2021	
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	633.600.000	633.600.000	<i>Weighted average number of outstanding shares</i>
a. Termasuk pos tidak berulang			<i>a. Including non-recurring item</i>
Laba untuk perhitungan			<i>Earning for computation</i>
Laba per saham dasar	(113.952.927.004)	4.319.665.242	<i>Basic earning per share</i>
Laba per saham dasar	(179,85)	6,82	<i>Basic earning per share</i>
b. Tidak termasuk pos tidak berulang			<i>b. Excluding non-recurring item</i>
Laba untuk perhitungan			<i>Earning for computation</i>
Laba per saham dasar	(113.952.927.004)	4.319.665.242	<i>Basic earning per share</i>
Laba per saham dasar	(179,85)	6,82	<i>Basic earning per share</i>

Laba per saham dilusian

Diluted earnings per shares

Entitas tidak menghitung laba per saham dilusi karena Entitas tidak memiliki transaksi berpotensi dilusi terhadap saham biasa.

The Entity did not compute earnings per share since the Entity does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Kelompok Entitas telah melakukan beberapa transaksi dengan pemegang saham dan pihak-pihak berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya.

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

41. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity's group has various transactions with its shareholders and related parties, included sales, purchase and other transactions.

a. The nature of relationships with related parties were as follows:

Pihak-pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>	Hubungan / <i>Relationship</i>
PT Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Same key management personnel as the Entity.</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>The same key management personnel as the Entity.</i>
PT Aneka Kabel Ciptaguna	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

41. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

41. BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. The nature of relationships with related parties were as follows: (continued)

Pihak-pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>	Hubungan / <i>Relationship</i>
PT Alaskair Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Indal Steel Pipe	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Trisulapack Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
Fung Lam Trading, Co. Ltd	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>The same key management personnel as the Entity.</i>
PT Maspion Elektronik	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Dovechem Maspion Terminal	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Maxim Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Maspion Industrial Estate	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
Taiwan Concorde	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>The same key management personnel as the Entity.</i>
PT Alim Investindo	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>

b. Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Material related parties balances were as follows:

	2022	2021	
<u>Setara kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	47.481.326.483	6.697.497.030	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
<u>Piutang usaha</u>			<u>Accounts receivable</u>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	16.487.641.164	38.738.700	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
PT Maspion	303.916.162	1.344.199.151	PT Maspion
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	9.688.884	63.083.294	Others (below Rp 100 million each)
Sub jumlah (dipindahkan)	64.282.572.693	8.143.518.175	Sub total (total c/f)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)	41. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)		
b. Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)	b. Material related parties balances were as follows: (continued)		
	2022	2021	
Sub jumlah (pindahan)	64.282.572.693	8.143.518.175	<i>Sub total (total b/f)</i>
<u>Piutang lain-lain</u>			<u><i>Other receivables</i></u>
<u>Bunga pinjaman</u>			<u><i>Loan interest receivable</i></u>
PT Maspion	8.835.117	12.976.927	<i>PT Maspion</i>
<u>Pokok pinjaman</u>			<u><i>Loan principal</i></u>
Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	478.164.434	970.384.732	<i>Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.</i>
Fung Lam Trading, Co. Ltd	-	220.037	<i>Fung Lam Trading, Co. Ltd</i>
<u>Penggunaan pinjaman fasilitas kredit L/C:</u>			<u><i>Used of import loan credit facility:</i></u>
PT Maspion	-	4.421.225.833	<i>PT Maspion</i>
<u>Aset hak guna</u>			<u><i>Right of use assets.</i></u>
PT Maspion	2.149.117.769	3.223.676.657	<i>PT Maspion</i>
Jumlah aset	66.918.690.013	16.772.002.361	<i>Total assets</i>
Persentase jumlah aset pihak-pihak berelasi dengan jumlah aset	4%	1%	<i>Percentage of total assets involving related parties to total assets</i>
<u>Utang usaha</u>			<u><i>Accounts payable</i></u>
PT Maspion	7.205.780.486	6.089.534.370	<i>PT Maspion</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	3.204.572.020	5.328.605.462	<i>PT Alumindo Light Metal Industry Tbk</i>
PT Maspion Industrial Estate	138.762.242	-	<i>PT Maspion Industrial Estate</i>
PT Qingda Maspion Paper Products	102.440.801	-	<i>PT Qingda Maspion Paper Products</i>
PT Maspion Kencana	-	109.267.514	<i>PT Maspion Kencana</i>
Lain-lain	234.935.266	220.665.870	<i>Others</i>
<u>Utang lain-lain</u>			<u><i>Other payables</i></u>
Chin Fung Trading, Co. Ltd	170.951.017	21.320.092.660	<i>Chin Fung Trading, Co. Ltd</i>
<u>Liabilitas sewa</u>			<u><i>Lease liability</i></u>
PT Maspion	2.512.137.501	3.592.578.407	<i>PT Maspion</i>
Jumlah liabilitas	13.569.579.333	36.660.744.283	<i>Total liabilities</i>
Persentase jumlah liabilitas pihak-pihak berelasi dengan jumlah liabilitas	1%	3%	<i>Percentage of total liabilitas involving related parties to total liabilities</i>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

41. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

- c. Gunardi Go adalah pemegang saham dan pengurus PT Husin Investama, PT Guna Investindo, PT Marindo Investama, PT Mulindo Investama dan PT Prakindo Investindo.

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi:

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi yang meliputi, antara lain:

- a. 1,75% dan 1,00% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, merupakan penjualan kepada pihak-pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi penjualan dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 1,08% dan 0,09% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Rincian penjualan kepada pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

	2022	2021	
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	14.995.147.779	130.998.000	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
PT Maspion	10.134.623.654	13.379.401.868	PT Maspion
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	54.691.652	896.923.141	Others (below Rp 100 million each)
Jumlah	25.184.463.085	14.407.323.009	Total

- b. 3,03% dan 3,89% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, merupakan pembelian dari pihak-pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal laporan posisi keuangan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,87% dan 1,01% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

41. BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

- c. Gunardi Go were the management and the stockholder of PT Husin Investama, PT Guna Investindo, PT Marindo Investama, PT Mulindo Investama and PT Prakindo Investindo.

Transactions with related parties:

In the normal course of business, the Entity and its Subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. 1.75% and 1.00% of the total net sales in 2022 and 2021, respectively, were made to related parties. According to management, the sales transactions were made at normal terms and conditions as those done with third parties. At the statements of financial position date, the receivables from these sales were presented as part of receivable, which presented 1.08% and 0.09% from total assets as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

The details of sales to related parties were as follows:

- b. 3.03% and 3.89% of the total net purchase of raw and indirect materials in 2022 and 2021, respectively, were made to related parties. According to management, the purchase transactions were made at normal terms and conditions as those done with third parties. At the statements of financial position date, the payables from these purchases were presented as part of accounts payable, which presented 0.87% and 1.01% from total liabilities as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**41. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

**41. BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi: (lanjutan)
(lanjutan)

Transactions with related parties: (continued)
(continued)

Rincian pembelian bahan baku dan bahan pembantu kepada pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

Details of purchase of raw material and indirect material to related parties were as follows:

	2022	2021	
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	19.493.330.300	14.387.033.615	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
PT Maspion	7.014.029.807	5.264.499.865	PT Maspion
PT Maspion Stainless Steel Indonesia	3.596.243.669	4.688.725.757	PT Maspion Stainless Steel Indonesia
Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	726.719.132	708.148.087	Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.
PT Maspion Industrial Estate	348.848.414	401.542.776	PT Maspion Industrial Estate
PT Indal Steel Pipe	26.199.508	177.181.386	PT Indal Steel Pipe
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	109.772.376	5.810.682	Others (below Rp 100 million each)
Jumlah	31.315.143.206	25.632.942.168	Total

c. Pendapatan bunga atas piutang kepada pihak yang berelasi sebesar Rp 273.530.683 dan Rp 2.115.693.568 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga (Catatan 34).

c. Interest income from receivables to related parties amounted to Rp 273,530,683 and Rp 2,115,693,568 in December 31, 2022 and 2021, respectively, recorded as part of interest income (Note 34).

d. Beban bunga atas utang kepada pihak yang berelasi sebesar Rp 2.035.136.852 dan Rp 857.744.244 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dicatat sebagai bagian dari beban bunga (Catatan 35).

d. Interest expense on payables to related parties amounted to Rp 2,035,136,852 and Rp 857,744,244 in December 31, 2022 and 2021, respectively, recorded as part of interest expenses (Note 35).

e. PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) membayar fee manajemen kepada PT Maspion Industrial Estate sebesar Rp 180.011.630 dan Rp 196.444.912 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dicatat sebagai bagian dari fee manajemen (laba rugi).

e. PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) paid management fee to PT Maspion Industrial Estate amounted to Rp 180,011,630 and Rp 196,444,912 in December 31, 2022 and 2021, respectively, recorded as part of management fee (profit or loss).

f. PT Warna Cemerlang Industri, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) membayar fee manajemen kepada PT Maspion Industrial Estate sebesar Rp 239.078.625 dan Rp 255.943.436 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dicatat sebagai bagian dari fee manajemen (laba rugi).

f. PT Warna Cemerlang Industri, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) paid management fee to PT Maspion Industrial Estate amounted to Rp 239,078,625 and Rp 255,943,436, in December 31, 2022 and 2021, respectively, recorded as part of management fee (profit or loss).

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**41. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi: (lanjutan)

- g. Entitas membayar *fee* manajemen atas penggunaan fasilitas kepada PT Maspion sebesar Rp 2.640.000.000, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dicatat sebagai bagian dari *fee* manajemen (laba rugi).
- h. Beban sewa kantor PT Indalex (Entitas Anak) kepada PT Maspion, bertempat di Maspion Plaza, sebesar Rp 1.391.068.800, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Atas dampak penerapan PSAK 73 sejak tahun 2020, sewa ini dicatat sebagai aset hak guna dan liabilitas sewa, serta Entitas Anak mencatat beban penyusutan (Catatan 33) dan beban bunga (Catatan 35).
- i. Entitas dan Entitas Anak juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4, 11 dan 24.

42. INFORMASI SEGMENT

Segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Entitas dan Entitas Anak dibagi dalam empat divisi industri aluminium, jasa konstruksi, jasa *software* serta perdagangan umum dan investasi. divisi - divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Entitas dan Entitas Anak.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

Bidang industri - memproduksi dan distribusi barang dari aluminium.

Jasa-konstruksi - jasa pembangunan properti khususnya kulit luar gedung, *supply* dan instalasi.

Jasa *software* - penjualan *software* ERP dan pemeliharaan dan perbaikan.

Perdagangan umum dan investasi, perdagangan barang-barang dari aluminium seperti tangga, tandon air dan *aluminium profile* serta melakukan investasi jangka panjang pada entitas yang bergerak dalam industri aluminium dan cat.

**41. BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with related parties: (continued)

- g. *The Entity paid management fee for facilities usage to PT Maspion amounted to Rp 2,640,000,000 in December 31, 2022 and 2021, respectively, recorded as part of management fee (profit or loss).*
- h. *Office rental expenses of PT Indalex (Subsidiary) to PT Maspion, located in Maspion Plaza, amounted to Rp 1,391,068,800 in December 31, 2022 and 2021, respectively. Due to the impact of the application of PSAK 73 since 2020, this rent are recorded as right of use assets and lease liabilities, also the Subsidiary records depreciation expense (Note 33) and interest expense (Note 35).*
- i. *The Entity and its Subsidiaries entered into non-trade transactions with related parties as described in notes 4, 11 and 24.*

42. SEGMENT INFORMATION

Business segment

For management reporting purposes, the Entity and its Subsidiaries were divided into four divisions - aluminium industry, construction services, software services and general trading and investments. These divisions were the basic reporting for primary segment information of the Entity and its Subsidiaries.

The principal activities of these divisions consist of:

Manufacturing industry - manufacturing and distributing of aluminium product.

Construction services - constructing services, especially for facade design, supply and installation.

Software services - sale of ERP software and maintenance and repair.

General trading and investments, trading for aluminium products such as stairs, water tanks and aluminium profiles and long-term investments in companies which were also in aluminium and coating industries.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment (continued)

These were segment information based on business segment:

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Jasa software/ <i>Software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan							Sales
Penjualan ekstern	1.081.703.200.329	350.565.766.021	6.880.148.688	-	-	1.439.149.115.038	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	185.342.135.473	-	22.516.600	-	(185.364.652.073)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah penjualan	1.267.045.335.802	350.565.766.021	6.902.665.288	-	(185.364.652.073)	1.439.149.115.038	Total sales
Laba (rugi) usaha	55.230.253.098	(84.176.906.557)	7.321.512.868	-	(971.378.832)	(22.596.519.423)	<i>Operating profit (loss)</i>
Pendapatan bunga	47.124.250.349	263.198.368	935.938.404	-	(47.616.179.294)	707.207.827	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(64.708.031.012)	(42.732.783.831)	-	-	47.702.953.301	(59.737.861.542)	<i>Interest expenses</i>
Pendapatan sewa	-	25.593.692	-	-	-	25.593.692	<i>Rental income</i>
Fee manajemen	(2.820.011.630)	-	(239.078.625)	-	-	(3.059.090.255)	<i>Management fee</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(4.012.160.167)	(409.854.277)	-	-	-	(4.422.014.444)	<i>Provision for declining in value of accounts receivable</i>
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	250.000.000	-	-	-	250.000.000	<i>Realization of provision for declining in value of accounts receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	(351.169.400)	-	-	-	(351.169.400)	<i>Provision for declining in value of gross amount due to customers</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	30.814.300.638	(127.131.922.005)	8.018.372.647	-	(884.604.825)	(89.183.853.545)	<i>Sub total (total c/f)</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment (continued)

These were segment information based on business segment: (continued)

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Jasa software/ <i>Software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Sub jumlah (pindahan)	30.814.300.638	(127.131.922.005)	8.018.372.647	-	(884.604.825)	(89.183.853.545)	<i>Sub total (total b/f)</i>
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	1.340.619.682	-	-	-	1.340.619.682	<i>Realization of provision for declining in value of gross amount due to customers</i>
Beban pajak	(2.131.377.578)	(138.117.162)	(42.786.657)	-	-	(2.312.281.397)	<i>Tax expenses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(1.144.531.682)	-	-	-	-	(1.144.531.682)	<i>Provision for declining in value of inventory</i>
Laba kurs mata uang asing, neto	778.114.891	408.111.459	47.057.958	-	12.448.158	1.245.732.466	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Kerugian penurunan nilai aset tetap	(3.194.178.033)	-	-	-	-	(3.194.178.033)	<i>Loss on declining in value of fixed assets</i>
Laba penjualan aset tetap	-	46.700.000	-	-	-	46.700.000	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Bagian laba (rugi) bersih Entitas Anak	(132.930.422.893)	868.002	-	-	132.929.554.891	-	<i>Net profit (loss) portion of Subsidiaries</i>
Lain-lain	(4.834.570.959)	(36.004.250)	(1.797.549)	-	2.406.238	(4.869.966.519)	<i>Others</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan	(112.642.665.616)	(125.509.744.273)	8.020.846.399	-	132.059.804.462	(98.071.759.028)	<i>Profit (loss) before corporate income tax</i>
Beban pajak	(6.145.595.246)	(9.593.890.229)	(141.682.501)	-	-	(15.881.167.976)	<i>Tax expenses</i>
Laba (rugi) periode berjalan	(118.788.260.862)	(135.103.634.502)	7.879.163.898	-	132.059.804.462	(113.952.927.004)	<i>Profit (loss) for the period</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment (continued)

These were segment information based on business segment: (continued)

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Jasa software/ <i>Software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Informasi lainnya							Other information
Aset							Assets
Aset segmen	1.601.172.263.853	549.123.421.904	24.342.433.018	2.390.000	(619.844.534.547)	1.554.795.974.228	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	52.757.293.235	56.079.231	1.000	-	(52.813.373.466)	-	Investments in associated entity
Total aset yang dikonsolidasi	1.653.929.557.088	549.179.501.135	24.344.824.018	2.390.000	(672.657.908.013)	1.554.795.974.228	Consolidated total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen yang dikonsolidasi	1.127.730.158.664	743.993.315.026	1.423.658.591	1.898.613.724	(617.732.476.339)	1.257.313.269.665	Consolidated segment liabilities
Pengeluaran modal	2.280.695.431	50.537.400	222.765.791	-	-	2.553.998.622	Capital expenditure
Penyusutan	13.145.956.541	1.556.267.191	4.402.014.157	-	-	19.104.237.889	Depreciation

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment (continued)

These were segment information based on business segment: (continued)

31 Desember 2021 / December 31, 2021

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Jasa software/ <i>Software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan							Sales
Penjualan ekstern	972.402.543.203	454.999.299.599	9.532.192.107	-	-	1.436.934.034.909	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	190.272.558.980	-	6.627.540	-	(190.279.186.520)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah penjualan	1.162.675.102.183	454.999.299.599	9.538.819.647	-	(190.279.186.520)	1.436.934.034.909	Total sales
Laba (rugi) usaha	100.286.304.532	(14.779.042.740)	1.454.751.283	-	1.586.408.391	88.548.421.466	<i>Operating profit (loss)</i>
Fee manajemen	(2.837.514.865)	-	(255.943.436)	-	1.069.953	(3.092.388.348)	<i>Management fee</i>
Pendapatan bunga	38.887.374.129	373.310.224	665.253.941	-	(36.919.712.846)	3.006.225.448	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(52.875.808.704)	(40.119.294.396)	-	-	36.919.712.846	(56.075.390.254)	<i>Interest expenses</i>
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	133.853.007	13.589.993.403	-	-	-	13.723.846.410	<i>Realization of provision for declining in value of accounts receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(8.722.382.031)	(45.975.760)	-	-	-	(8.768.357.791)	<i>Provision for declining in value of accounts receivable</i>
Laba kurs mata uang asing, neto	2.594.424.891	50.958.308	10.134.090.929	-	14.837.049	12.794.311.177	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Beban pajak	(11.617.054.182)	(1.063.986)	(316.495.946)	-	-	(11.934.614.114)	<i>Tax expenses</i>
Laba penjualan aset tetap	47.600.000	227.700.000	-	-	-	275.300.000	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Kerugian penurunan nilai aset tetap	(4.600.931.860)	-	-	-	-	(4.600.931.860)	<i>Loss on declining in value of fixed assets</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	61.295.864.917	(40.703.414.947)	11.681.656.771	-	1.602.315.393	33.876.422.134	Sub total (total c/f)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment (continued)

These were segment information based on business segment: (continued)

31 Desember 2021 / December 31, 2021

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Jasa software/ <i>Software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Sub jumlah (pindahan)	61.295.864.917	(40.703.414.947)	11.681.656.771	-	1.602.315.393	33.876.422.134	<i>Sub total (total b/f)</i>
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	3.610.409.750	-	-	-	3.610.409.750	<i>Realization of provision for declining in value of gross amount due to customers</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	(2.610.387.689)	-	-	-	(2.610.387.689)	<i>Provision for declining in value of gross amount due to customers</i>
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	1.994.928.010	-	-	-	-	1.994.928.010	<i>Realization of provision for declining in value of inventories</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(1.387.486.839)	-	-	-	-	(1.387.486.839)	<i>Provision for declining in value of inventories</i>
Bagian laba (rugi) bersih Entitas Anak	(26.517.308.064)	5.025.985	-	-	26.512.282.079	-	<i>Net profit (loss) portion of Subsidiaries</i>
Diskon pembelian saham	-	26.968.604	(26.968.604)	-	-	-	<i>Rental income</i>
Lain-lain	(3.292.766.369)	(98.508.276)	629.805.693	-	2.662.796	(2.758.806.156)	<i>Others</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan	32.093.231.655	(39.769.906.573)	12.284.493.860	-	28.117.260.268	32.725.079.211	<i>Profit (loss) before corporate income tax</i>
Beban pajak	(14.404.979.313)	(13.649.998.706)	(350.435.949)	-	-	(28.405.413.968)	<i>Tax expenses</i>
Laba (rugi) periode berjalan	17.688.252.342	(53.419.905.279)	11.934.057.911	-	28.117.260.268	4.319.665.243	<i>Profit (loss) for the period</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment (continued)

These were segment information based on business segment: (continued)

31 Desember 2021 / December 31, 2021

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Jasa software/ <i>Software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Informasi lainnya							Other information
Aset							Assets
Aset segmen	1.559.648.690.028	538.895.149.751	24.489.482.668	2.390.000	(574.203.201.128)	1.548.832.511.319	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	163.834.553.810	52.646.432	1.000	-	(163.887.201.242)	-	Investments in associated entity
Total aset yang dikonsolidasi	1.723.483.243.838	538.947.796.183	24.491.873.668	2.390.000	(738.090.402.370)	1.548.832.511.319	Consolidated total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen yang dikonsolidasi	1.131.205.405.323	600.212.609.612	1.820.138.733	1.898.613.724	(572.947.758.667)	1.162.189.008.725	Consolidated segment liabilities
Pengeluaran modal	2.165.502.889	5.375.465.333	21.424.113	-	-	7.562.392.335	Capital expenditure
Penyusutan	14.663.557.050	1.593.250.958	4.599.166.160	-	-	20.855.974.168	Depreciation

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen geografis

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di dua wilayah geografis utama, yaitu Jawa Timur dan Jawa Barat.

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas dan Entitas Anak berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat produksinya:

	2022	2021	
Lokal			Local
Jawa Timur	128.317.857.809	167.815.057.853	East Java
Jawa Barat	426.501.774.708	454.999.956.872	West Java
Ekspor (Jepang, Hongkong, Thailand, Singapura, Australia, Amerika Serikat dan negara lain di Asia)	884.329.482.521	814.119.020.184	Export (Japan, Hongkong, Thailand, Singapore, Australia, USA and other countries in Asia)
Jumlah	1.439.149.115.038	1.436.934.034.909	Total

ASET, TAMBAHAN ASET TETAP DAN ASET TAK BERWUJUD BERDASARKAN WILAYAH GEOGRAFIS

Nilai aset segmen, tambahan aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut:

	Nilai aset segmen/ Total of segment assets		Penambahan aset tetap/ Additions to fixed assets		
	2022	2021	2022	2021	
Jawa Timur	576.656.951.939	1.008.959.691.805	2.503.461.222	2.186.927.002	East Java
Jawa Barat	978.139.022.288	534.518.369.525	50.537.400	231.110.039	West Java
Jumlah	1.554.795.974.227	1.543.478.061.330	2.553.998.622	2.418.037.041	Total

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas menggunakan manajemen risiko.

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical segments

The Entity and its Subsidiaries operations were located in two principal geographic areas such as East Java and West Java.

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Entity and its Subsidiaries sales by geographical markets, regardless of where the goods were produced:

ASSETS, ADDITIONS TO FIXED ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS BY GEOGRAPHICAL AREAS

Carrying amount of segment assets, additions to fixed assets and intangible assets by geographical areas were:

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Entity were currency risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. Entity try to minimize the potential negative impact of risks on using risk management.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Entitas melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, di antaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman. Entitas harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing milik Entitas yang terkait dengan risiko mata uang asing tersaji di catatan 39.

Penguatan (pelemahan) mata uang asing, akan meningkatkan (menurunkan) laba atau rugi Entitas. Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 10% dibandingkan dengan nilai tukar Dolar Amerika Serikat per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba setelah pajak Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing akan meningkat atau menurun sekitar Rp 2.773 juta dan Rp 407 juta, terutama berasal dari keuntungan atau kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

2. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Entitas dan Entitas Anak terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Entitas dan Entitas Anak kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Foreign currency risk

Currency risk were the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign exchange.

The Entity conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan transactions of the Entity. The Entity has to convert Rupiah into foreign currency, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of Rupiah against the foreign currency could have an impact in financial condition of the Entity.

The Entity manages currency risk by monitoring the fluctuation of exchange rates on an ongoing basis so can be taken appropriate action to reduce the currency risk. Assets and liabilities in foreign currency owned by the Entity which were related to foreign currency risk were presented on note 39.

A strengthening (weakening) of the foreign currencies would have increased (decreased) Entity's profit or loss. If the Rupiah weakens or strengthens by 10% compared to the United States Dollar on December 31, 2022 and 2021 (assuming all other variables remain unchanged), the income after tax of the Entity for the year ended December 31, 2022 and 2021 will increase or decrease approximately by Rp 2,773 million and Rp 407 million, respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of assets and liabilities denominated in United States Dollar.

2. Interest rate risk

Interest rate risk were the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

The Entity and Subsidiaries interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Entity and Subsidiaries to fair value interest rate risk.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

2. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Untuk modal kerja, utang dan pinjaman investasi, Entitas dan Entitas Anak berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada Catatan 4, 6, 11, 19 dan 24.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

	2022	2021	
Pinjaman bank jangka pendek	832.485.225.762	687.922.833.364	Short-term bank borrowings

Per 31 Desember 2022 dan 2021, apabila tingkat suku bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak konsolidasian untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp 319 juta dan Rp 321 juta sebagai hasil perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

3. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Entitas telah menjalankan kegiatan usaha selama puluhan tahun sehingga Entitas memiliki kebijakan tertentu untuk mengelola utang dan piutang. Dari sisi utang, Entitas mempunyai anggaran penerimaan yang menjamin bahwa Entitas dapat memenuhi semua kewajiban utangnya. Sedangkan dalam piutang, Entitas memiliki kebijakan pemberian utang dengan berbagai pertimbangan, yaitu lamanya hubungan usaha, kredibilitas, pemberian limit utang dan evaluasi umum dari waktu ke waktu.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. Interest rate risk (continued)

For working capital, investment loans and borrowing, the Entity and Subsidiaries may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans with floating interest rates.

Information related to interest rate loan to the Entity has explained on Notes 4, 6, 11, 19 and 24.

Financial liabilities consist of:

As of December 31, 2022 and 2021, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basic points higher/lower with all other variables held constant, the consolidated profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp 319 million and Rp 321 million as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

3. Credit risk

Credit risk were the risk that one party of financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

The Entity has run the business for decades so that the Entity also has a specific policy to manage both payables and receivables. In terms of payables, the Entity has a revenue budget to ensure that the Entity were able to meet all its debt obligations. As for receivables, the Entity also has a policy of granting loans based on several considerations, among which were the length of business relationships, credibility, credit limit and overall evaluation from time to time.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3. Risiko kredit (lanjutan)

3. Credit risk (continued)

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

The accounts of bank and receivables consists of:

	2022	2021	
Bank	82.827.597.542	44.031.560.571	Banks
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	16.880.493.685	13.768.143.205	Restricted bank accounts
Piutang usaha			Accounts receivable
Pihak ketiga	202.013.586.505	232.798.545.385	Third parties
Pihak-pihak berelasi	16.801.246.210	1.446.021.145	Related parties
Piutang retensi	96.451.218.972	83.868.557.878	Retentions receivable
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	135.550.105.814	145.784.386.911	Gross amount due to customers
Piutang lain			Other receivables
Pihak ketiga	701.494.371	559.773.571	Third parties
Pihak-pihak berelasi	486.999.551	5.404.807.529	Related parties

4. Risiko likuiditas

4. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Liquidity risk were the risk which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Merupakan tanggung jawab manajemen bahwa Entitas mampu memenuhi kebutuhan pendanaan, baik kebutuhan operasional, liabilitas keuangan maupun pengembangan usaha. Entitas memiliki anggaran perhitungan arus kas setiap tahun, dan melakukan evaluasi setiap saat bila ada perubahan. Selain itu, sebagai bagian dari sebuah kelompok usaha yang besar, Entitas mendapat dukungan, disamping adanya komitmen dari para pemegang saham untuk masalah likuiditas.

It were the responsibility of management that the Entity were able to meet funding needs, in term of operational needs, financial obligations and business development. The Entity has a budget calculations of cash flows every year, and conduct evaluations at any time when there were changes. In addition, as part of a large business group, the Entity always supports, in addition to the commitments, from the shareholders to its liquidity problems.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

4. Risiko likuiditas (lanjutan)

4. Liquidity risk (continued)

Liabilitas keuangan terdiri dari:

Financial liabilities consist of:

	2022				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Pinjaman bank					Short-term
jangka pendek	832.485.225.762	832.485.225.762	832.485.225.762	-	bank borrowings
Utang usaha					Accounts payable
Pihak ketiga	129.244.370.844	129.244.370.844	129.244.370.844	-	Third parties
Pihak-pihak berelasi	10.886.490.815	10.886.490.815	10.886.490.815	-	Related parties
Beban yang masih harus dibayar	87.075.298.530	87.075.298.530	87.075.298.530	-	Accrued expenses
Uang muka					Advance
pelanggan	127.335.244.433	127.335.244.433	127.335.244.433	-	from customer
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturity portion of long-term liabilities
Liabilitas sewa	1.193.577.187	1.193.577.187	1.193.577.187	-	Lease liabilities
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	21.953.796	21.953.796	21.953.796	-	Third parties
Pihak berelasi	170.951.017	170.951.017	170.951.017	-	Related party
Bagian liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities, net of current maturity portion
Liabilitas sewa	1.318.560.314	1.318.560.314	-	1.318.560.314	Lease liabilities
Jumlah	1.189.731.672.699	1.189.731.672.699	1.188.413.112.385	1.318.560.314	Total
	2021				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Pinjaman bank					Short-term
jangka pendek	687.922.833.364	687.922.833.364	687.922.833.364	-	bank borrowings
Utang usaha					Accounts payable
Pihak ketiga	227.096.056.422	227.096.056.422	203.692.716.584	23.403.339.838	Third parties
Pihak-pihak berelasi	11.748.073.216	11.748.073.216	11.748.073.216	-	Related parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturity portion of long-term liabilities
Liabilitas sewa	1.080.440.906	1.080.440.906	1.080.440.906	-	Lease liabilities
Sub jumlah (dipindahkan)	927.847.403.908	927.847.403.908	904.444.064.070	23.403.339.838	Sub total (total c/f)

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

4. Risiko likuiditas (lanjutan)

4. Liquidity risk (continued)

Liabilitas keuangan terdiri dari: (lanjutan)

Financial liabilities consist of: (continued)

	2021				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	
Sub jumlah (pindahan)	927.847.403.908	927.847.403.908	904.444.064.070	23.403.339.838	Sub total (total b/f)
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	91.550.639	91.550.639	91.550.639	-	Third parties
Pihak berelasi	21.320.092.660	21.320.092.660	21.320.092.660	-	Related party
Beban yang masih harus dibayar	93.335.204.812	93.335.204.812	93.335.204.812	-	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	42.388.546.103	42.388.546.103	42.388.546.103	-	Advance from customer
Bagian liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities, net of current maturity portion
Liabilitas sewa	2.512.137.501	2.512.137.501	-	2.512.137.501	Lease liabilities
Jumlah	1.087.494.935.623	1.087.494.935.623	1.061.579.458.284	25.915.477.339	Total

44. PENGELOLAAN MODAL

44. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group capital management were to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize return to shareholder.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Grup bahwa pembentukan dana cadangan belum bisa dilakukan.

The Group were required by the Law No.40 Year 2007 regarding Limited Entities, effective year 2007, to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements were consist by the Group that the appropriation of reserves cannot be executed.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group manage their capital structure and make adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2022 and 2021.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

44. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan jumlah ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman jangka pendek dan liabilitas sewa.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pinjaman bank jangka pendek	832.485.225.762	687.922.833.364	Short-term bank borrowings
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.193.577.187	1.080.440.906	Current maturity portion
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.318.560.314	2.512.137.501	Long-term, net of current maturity portion
Jumlah pinjaman yang berdampak bunga	834.997.363.263	691.515.411.771	Total interest bearing loans
Jumlah ekuitas	297.482.704.563	386.643.502.594	Total equity
Rasio pengungkit	2,81	1,79	Gearing ratio

44. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Group monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. The Group's policy were to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan were short-term bank borrowings and lease liability.

The gearing ratio as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

45. IKATAN

- a. Berdasarkan perjanjian pinjam pakai antara Entitas dengan PT Maspion (pihak berelasi) seperti tercantum dalam akta No.127 tanggal 8 Agustus 1994 dari notaris Ny. Lilia Devi Indrawati, SH., yang telah diratifikasi dengan akta notaris No. 12 tanggal 27 September 1994 dari notaris yang sama, Entitas meminjamkan tanah dengan Hak Guna Bangunan No. 6 seluas 27.260 m² terletak di Maspion Unit I, Gedangan - Sidoarjo kepada PT Maspion (pihak yang berelasi) selama 40 tahun. Sebagai imbalan tambahannya Entitas berhak untuk menggunakan sebagian tanah milik PT Maspion, beserta fasilitas umum termasuk akses jalan dan lampu untuk kepentingan operasi Entitas (Catatan 41g).
- b. PT Indalex (Entitas Anak) juga mengikatkan diri dalam perjanjian sewa dengan PT Maspion yang terakhir diperpanjang dengan Perjanjian Sewa Menyewa No. 007/SK/MPGS/II/20 untuk sewa di Maspion Plaza mulai 1 Maret 2020 selama 5 tahun (Catatan 41h).

45. COMMITMENTS

- a. Based on the borrow use agreement between the Entity and PT Maspion (related party) as stated in notarial deed No. 127, dated August 8, 1994, of Mrs. Lilia Devi Indrawati, SH., and further ratified by notarial deed No.12 dated on September 27, 1994 of the same notary, the Entity lend its land with HGB No. 6 covering an area of 27,260 m² located at Maspion Unit I, Gedangan-Sidoarjo to PT Maspion (related party) for a period of 40 years. As additional compensation, the Entity were entitled to use part of the land owned by PT Maspion, as well as the public facilities including the access road and lighting for use in Entity's operations (Note 41g).
- b. PT Indalex (Subsidiary) also entered into rental agreement with PT Maspion which been extended with Rental Agreement No. 007/SK/MPGS/II/20 for rental in Maspion Plaza starting March 1, 2020 for 5 years (Note 41h).

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

45. IKATAN (lanjutan)

c. Berdasarkan Perjanjian Asistensi Teknik tanggal 28 Mei 1999, PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), harus membayar royalti kepada UACJ Extrusion Corporation dengan ketentuan:

- 5% nilai tambah dari kontrak produk terjual pada 1-2 tahun awal operasional.
- 3% nilai tambah dari kontrak produk terjual pada 3-5 tahun operasional berikutnya.
- 1% nilai tambah dari kontrak produk terjual pada tahun operasional ke 6 dan seterusnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban royalti sebesar Rp 974.317.170 dan Rp 891.163.732 dicatat sebagai bagian dari beban penjualan (Catatan 33).

46. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Penyertaan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar 0,01% atau masing-masing sebesar Rp (19.481.381) dan Rp (4.091.205), tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 karena jumlahnya tidak material.

47. RENCANA MANAJEMEN

Pada tahun 2022, Entitas mengalami kerugian komprehensif sebesar Rp 89.160.798.031, serta mencatat akumulasi kerugian sebesar Rp 9.043.486.400. Hal ini dikarenakan PT Indalex (Entitas Anak) merugi.

PT Indalex, Entitas Anak telah mencatat rugi bersih sebesar Rp 135.103.634.499 pada tahun 2022 dan Rp 53.419.905.279 pada tahun 2021, mencatat akumulasi kerugian sebesar Rp 249.904.915.713 pada tahun 2022 dan Rp 116.369.754.652 pada tahun 2021, serta mengalami defisiensi modal sebesar Rp 194.813.813.892 pada tahun 2022 dan Rp 61.278.652.831 pada tahun 2021.

45. COMMITMENTS (continued)

c. Based on the Technical Assistance Agreement dated May 28, 1999, PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), should pay royalty fee to UACJ Extrusion Corporation with condition:

- 5% added value from contract product sold in the beginning 1-2 operational year.
- 3% added value from contract product sold in the next 3-5 operational year.
- 1% added value from contract product sold in the 6th operational year onwards.

In December 31, 2022 and 2021, royalty fee amounted to Rp 974,317,170 and Rp 891,163,732 recorded as part of selling expenses (Note 33).

46. NON-CONTROLLING INTEREST

The interest of non-controlling shareholders in Subsidiary of 0.01% on 31 December 2022 and 2021 or amounted to Rp (19,481,381) and Rp (4,091,205) were not recognized in the consolidated financial statement as of December 31, 2022 and 2021, due to the immateriality of these amount.

47. MANAGEMENT PLAN

In 2022, Entity suffered a comprehensive loss of Rp 89,160,798,031 and record deficit of Rp 9,043,486,400. This was caused by PT Indalex (Subsidiary) losses.

PT Indalex, Subsidiary has record a net loss of Rp 135,103,634,499 in 2022 and Rp 53,419,905,279 in 2021, record a deficit of Rp 249,904,915,713 in 2022 Rp 116,369,754,652 in 2021, and experienced capital deficiency of Rp 194,813,813,892 in 2022 and Rp 61,278,652,831 in 2021.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

47. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

Oleh karenanya, PT Indalex, Entitas Anak menerapkan beberapa strategi dan langkah yang akan diambil untuk memastikan kelancaran dan kelangsungan usahanya di masa mendatang, sebagai berikut:

1. Meningkatkan *internal control* terhadap progres dan biaya sehingga perhitungan lebih mendekati antara progres yang dikerjakan dengan biaya yang dikeluarkan, sehingga prinsip *matching cost against revenue* bisa dijalankan.
2. Jika terjadi penundaan penyelesaian proyek dan biaya-biaya lain yang timbul akibat penundaan dikarenakan oleh pelanggan (misalnya biaya tenaga kerja, sewa gondola, *scaffolding*, dll) akan dibebankan kepada pelanggan.
3. Menetapkan prosedur baru untuk evaluasi piutang-piutang PT Indalex, Entitas Anak.
4. Melakukan efisiensi di setiap level kegiatan operasional.
5. Memperketat penerapan *budgeting* pada setiap progres proyek, untuk menekan kemungkinan terjadinya kesenjangan terlalu lebar antara *breakdown cost* dan biaya yang dikeluarkan.
6. Akan lebih selektif dalam mengambil tender pengerjaan proyek-proyek mendatang.
7. Mengupayakan penyelesaian proyek agar tepat waktu sesuai dengan jadwal untuk menghindari risiko perubahan kondisi yang tidak bisa diprediksi.
8. Mengupayakan penjualan beberapa aset properti investasi yang dimiliki PT Indalex, Entitas Anak agar dapat mengurangi beban pinjaman.

47. MANAGEMENT PLAN (continued)

Therefore, PT Indalex, Subsidiary has implemented several strategies and steps that will be taken to ensure the smooth running and its business going concern in the future, as follows:

1. Improve *internal control* of progress and costs so the calculations are closer between the achieve progress and the costs incurred, so that the principle of *matching cost against revenue* can be implemented.
2. If there is a delay in project completion and other costs arising from delays caused by the customer (example labor costs, gondola rental, *scaffolding*, etc.) will be billed to the customer.
3. Established a new procedure for evaluating the receivables of PT Indalex, a Subsidiary.
4. Perform efficiency at every level of operational activities.
5. Tighten the application of *budgeting* in each project progress, to reduce the possibility of too wide gap between the *breakdown cost* and the costs incurred.
6. Will be more selective in choosing tenders for future projects.
7. Attempt to finish project completion on time according to schedule in order to avoid the risk of unpredictable changes in conditions.
8. Attempt to sell several investment property assets owned by PT Indalex, Subsidiary in order to reduce loan expenses.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

48. REKLASIFIKASI AKUN

Akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022.

Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
Piutang usaha				<i>Accounts receivable</i>
Pihak ketiga	457.831.419.221	(225.032.873.836)	232.798.545.385	<i>Third parties</i>
Piutang retensi	-	83.868.557.878	83.868.557.878	<i>Retentions receivable</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	145.784.386.911	145.784.386.911	<i>Gross amount due to customers</i>
Pajak dibayar dimuka	35.749.800.463	734.379.036	36.484.179.499	<i>Prepaid expenses</i>
Piutang pajak, bagian lancar	7.529.936.893	44.131.012.287	51.660.949.180	<i>Taxes receivable, current portion</i>
Piutang pajak, bagian tidak lancar	60.039.802.934	(44.131.012.287)	15.908.790.647	<i>Taxes receivable, non-current portion</i>
Beban yang masih harus dibayar	(87.980.754.823)	(5.354.449.989)	(93.335.204.812)	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah	473.170.204.688	-	473.170.204.688	Total

Penerapan reklasifikasi tersebut hanya berpengaruh terhadap laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2021, sehingga Entitas tidak menyajikan kembali saldo laporan posisi keuangan per tanggal 1 Januari 2021 / 31 Desember 2020.

48. ACCOUNT RECLASSIFICATION

The account in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 has been reclassified to conform with the presentation of account in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022.

The account details were as follows:

The implementation of such reclassification will only affect the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021, so the Entity does not restate the consolidated statements of financial position as of January 1, 2021 / December 31, 2020.